



**APLIKASI PROGRAM SIAR BERBAHASA INGGRIS
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SIAR
DI LPP-RRI JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Asal :	Hadiah	Klass
	Persembahan	422
Tanggal Terbit :	09 MAR 2010	FA1
Jumlah :		a
Pengantar :		

Oleh :

Anisaul Faizah
NIM 060103101022

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2010**



**APLIKASI PROGRAM SIAR BERBAHASA INGGRIS
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SIAR
DI LPP-RRI JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) di D III
Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh :
Anisaul Faizah
NIM 060103101022

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRAS
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

PERSEMBAHAN

Atas rahmat dan karunia Allah SWT, dengan rasa tulus penulis persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Ayah dan ibu tercinta, yang selalu melantunkan do'a dan semangat yang penuh dengan curahan kasih sayang, serta seluruh pengorbanannya yang tidak bisa tergantikan dengan apapun.
2. Adikku Inul yang selalu menghiburku dengan canda tawanya.
3. Semua teman-teman seperjuangan D3 2006.
4. Teman-teman Mako : Pita, Nona, Lia, Miko, Lina, Ulien, Churapz, Marichucy, Mbak Tri', terima kasih untuk kebersamaannya.
5. Almamater tercinta Fakultas Sastra Universitas Jember



MOTTO

"Barang siapa yang menginginkan dunia, maka raihlah dengan ilmu, dan barang siapa yang ingin mendapatkan keduanya (dunia dan akhirat), maka raihlah dengan ilmu pula."

(Al-Hadist)

"Apapun yang saya coba dalam hidup ini, maka saya melakukannya dengan segenap hati agar bisa melakukannya dengan baik, apapun pengabdian yang saya berikan, maka saya mengabdikan diri saya seutuhnya, di dalam tujuan yang besar maupun yang kecil, saya selalu bersungguh-sungguh."

(Charles Dickens)

PENGESAHAN

Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) berjudul " *APLIKASI PROGRAM SIAR BERBAHASA INGGRIS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SIAR DI LPP-RRR JEMBER* " telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember:

Penguji dan pembimbing



Hadi Sampurna, SS
NIP 197601192008011005

Mengetahui,

Ketua Program
D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra



Drs. Wisangko, MA
NIP 19620441988031004

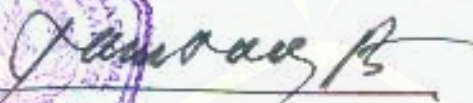
Penanggungjawab
LPP-RRR Jember



I Made Ardika, SH, MM
NIP 195906231981031003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. Samsul Anam, MA
NIP 195909181988021001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata di LPP-RRI Jember dengan judul "Aplikasi Program Siar Berbahasa Inggris sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Siar pada LPP-RRI Jember". Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademis guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Drs. Wisasongko, M.A, selaku ketua program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
3. Bapak Hadi Sampurna, S.S, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi, dan saran-saran yang sangat bermanfaat dalam menyusun laporan Praktik Kerja Nyata;
4. Ibu Erna Cahyawati, S.S, M.Hum, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi selama berada di bangku kuliah;
5. Bapak I Made Ardika, SH.MM, selaku kepala RRI Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Nyata di LPP-RRI Jember;
6. Bapak Mudiono, SP, selaku koordinator lapangan Praktik Kerja Nyata di LPP-RRI Jember;
7. Bapak Joni Arleni, S.H, yang senantiasa memberikan dukungan moril untuk penyelesaian penulisan laporan ini;
8. Seluruh staf dan karyawan RRI Jember;
9. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu melantunkan doa dan semangat yang penuh dengan curahan kasih sayang, serta adikku yang selalu memberikan kehangatan dalam setiap kebersamaan;

10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu penyusunan laporan Praktik Kerja Nyata ini.

Penulis menyadari penulisan laporan ini jauh dari sempurna. Penulis senantiasa menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun serta melengkapi demi kesempurnaan penulisan laporan ini.

Semoga penulisan laporan ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi semua pihak.

Jember, Februari 2010

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Nyata (PKN)	3
1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata (PKN).....	4
1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Nyata (PKN).....	4
a. Manfaat bagi Mahasiswa	4
b. Manfaat bagi Almamater	4
c. Manfaat bagi Instansi.....	4
1.4 Waktu dan Tempat Praktik Kerja Nyata (PKN).....	5
1.4.1 Waktu Praktik Kerja Nyata.....	5
1.4.2 Tempat Praktik Kerja Nyata	5
1.5 Metode dan Teknik Penulisan Laporan	5
1.6 Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN).....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Radio	7

2.1.1 Pengertian Radio	7
2.1.2 Keunggulan Radio	7
2.1.3 Kekurangan Radio	8
2.1.4 Klasifikasi Radio	8
2.2 Penyiar	9
2.2.1 Pengertian Penyiar	9
2.2.2 Penyiar Radio dan Cara Kerjanya	10
2.2.3 Syarat-Syarat Penyiar	10
2.2.4 Teknik Penyiaran	11
2.2.5 Kedudukan Penyiar dalam Program	13
2.3 Komunikasi	14
2.3.1 Pengertian Komunikasi	14
2.3.2 Unsur-unsur Komunikasi	14
2.3.3 Pengertian Komunikasi Efektif	14
2.3.4 Tujuan Komunikasi Efektif	15
2.3.5 Penjelasan Tujuan Komunikasi Efektif	15
2.3.6 Pengertian Komunikasi Massa	15
2.3.7 Ciri-ciri Komunikasi Massa	15
2.3.8 Tata Cara Komunikasi yang Baik	17
2.4 Bahasa Inggris dalam Penyiaran	17
2.4.1 Kedudukan Bahasa Inggris dalam Penyiaran	17
2.4.2 Fungsi Bahasa Inggris	18
2.4.3 Penggunaan Bahasa Inggris	18
BAB 3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	20
3.1 Sejarah Radio Republik Indonesia	20
3.1.1 Sejarah RRI Jember	21
3.2 Visi dan Misi Radio Republik Indonesia Jember	22
3.2.1 Visi Radio Republik Indonesia (RRI)	22
3.2.2 Misi Radio Republik Indonesia	22
3.3 Profil Radio Republik Indonesia	23

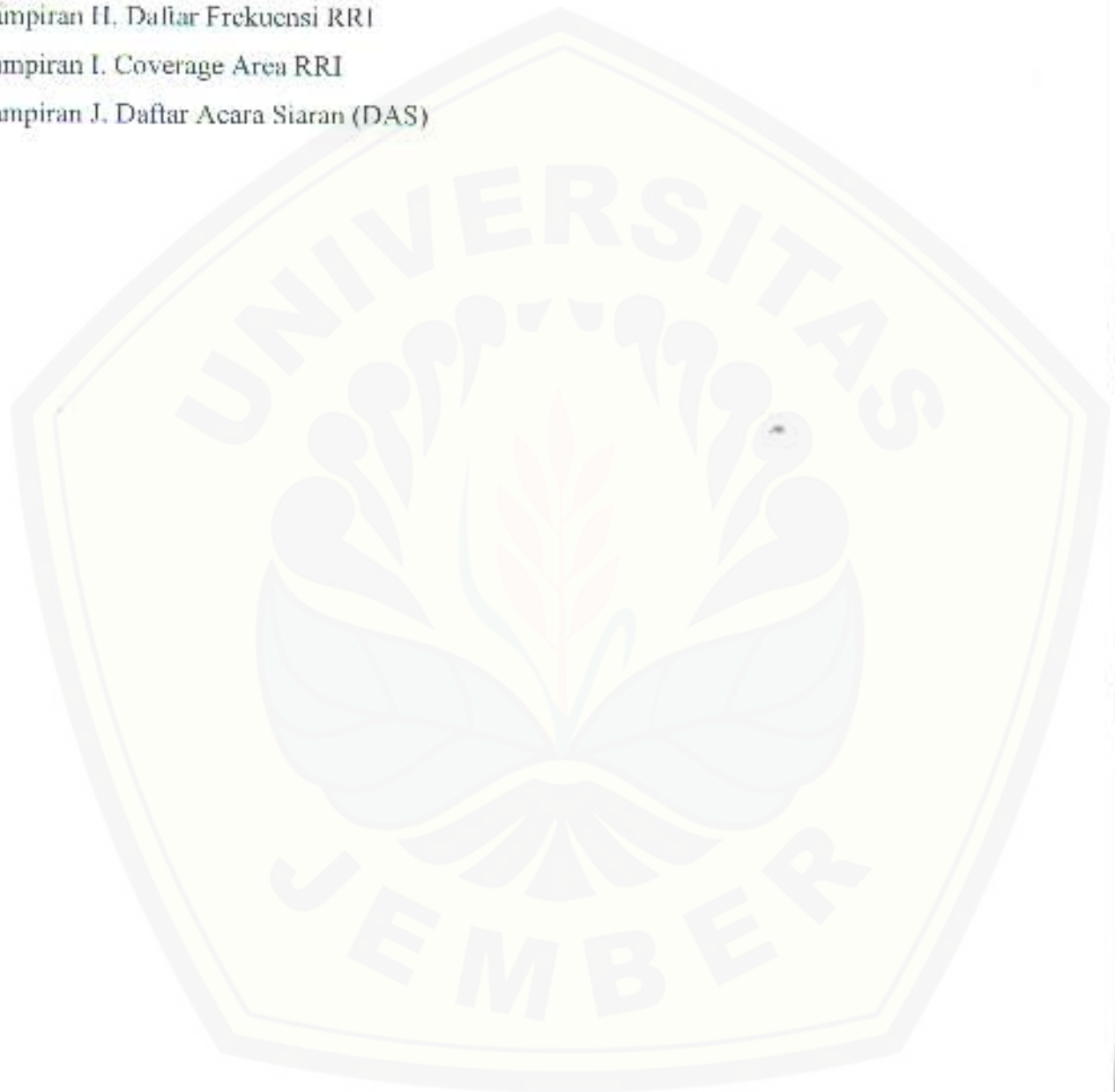
3.3.1 Motto Radio Republik Indonesia.....	23
3.3.2 Logo Radio Republik Indonesia	23
3.3.3 Landasan Dasar Radio Republik Indonesia.....	24
3.4 Kegiatan Pokok Radio Republik Indonesia	24
3.5 Tata Organisasi Radio Republik Indonesia	28
3.5.1 Seksi Pemberitaan.....	28
3.5.2 Seksi Teknik.....	28
3.5.3 Seksi Layanan dan Usaha.....	29
3.5.4 Sub Bagian Tata Usaha.....	29
BAB 4. BIDANG KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)....	31
4.1 Bidang Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)	31
4.1.1 Kegiatan Efektif.....	31
4.1.2 Kegiatan non Efektif.....	31
4.2 Bahasa Inggris Sebagai Penunjang Kualitas Program Siar di LPP- RRI Jember	32
4.2.1 Penggunaan Bahasa Inggris dalam penyiaran di LPP-RRI Jember.....	32
4.2.2 Pentingnya Upaya Peningkatan Kualitas Penyiar di LPP-RRI Jember	33
4.2.3 Peran Bahasa Inggris dalam Menunjang Program Siaran.....	33
4.2.4 Pentingnya Penguasaan Bahasa dan Aplikasi Berbahasa Inggris.....	35
4.2.5 Manfaat Penggunaan Bahasa Inggris dalam Menunjang Program Siaran Profesional Kerja Penyiar.....	36
4.3 Pedoman Dasar untuk Menjadi Panyiar Professional.....	37
4.3.1 Hal yang Dapat Membangun Citra Diri Seorang Penyiar	37
4.3.2 Hal yang Dapat Merusak Citra Diri Seorang Penyiar.....	37
4.4 Hasil-hasil Praktik Kerja Nyata.....	38
4.4.1 Tugas dan Tanggung Jawab Mahasiswa Selama PKN.....	38

BAB 5. PENUTUP	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A. Surat keterangan
- Lampiran B. Daftar Hadir Peserta
- Lampiran C. Jadwal Kegiatan PKN
- Lampiran D. Denah Ruang Lantai I Gedung RRI
- Lampiran E. Denah Ruang Lantai II Gedung RRI
- Lampiran F. Keterangan Denah Ruangan
- Lampiran G. Struktur Organisasi RRI Jember
- Lampiran H. Daftar Frekuensi RRI
- Lampiran I. Coverage Area RRI
- Lampiran J. Daftar Acara Siaran (DAS)



ABSTRAKSI

Pada era globalisasi terjadi kemajuan dari segala aspek kehidupan, diantaranya adalah kemajuan di bidang komunikasi dan informasi yang ditunjang oleh kemajuan teknologi. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional masih menjadi bahasa asing di Indonesia, oleh sebab itu pemberian materi bahasa Inggris perlu ditambah agar masyarakat semakin *familiar*. Pada dasarnya jika seseorang sudah bisa berbahasa Inggris, maka akan lebih mudah bagi dirinya untuk terjun dalam kancan internasional baik dalam bidang pendidikan, bisnis, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi yang banyak menggunakan bahasa tersebut sebagai bahasa pengantarnya. Dengan demikian ketrampilan berbahasa Inggris semakin dibutuhkan terlebih menghadapi era globalisasi.

Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai media siaran audio yang berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh akses informasi maupun hiburan. Untuk menunjang pelayanan terhadap masyarakat pada umumnya, karyawan RRI diharapkan mampu menguasai beberapa bahasa, baik bahasa etnis maupun internasional (khususnya bahasa Inggris).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pentingnya suatu bahasa bagi media informasi atau media massa guna tercapainya tujuan utama sebuah instansi-instansi, maka penulis memilih judul "**Aplikasi Program Siar Berbahasa Inggris sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Siar di LPP-RRI Jember**".



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap mahasiswa program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember wajib melaksanakan program Praktik Kerja Nyata. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester akhir dari mahasiswa yang bersangkutan, sebagai persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md). Kegiatan ini berupa suatu sistem pelatihan kerja pada suatu instansi atau perusahaan milik swasta, maka dari itu mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih tempat Praktik Kerja Nyata. Berkaitan dengan hal tersebut, kami memilih Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Jember (LPP-RRI Jember).

Radio merupakan sarana yang mudah dan murah untuk program pendidikan masyarakat, media ini mempunyai kekuatan besar sebagai agen perubahan sosial. Di banyak negara berkembang *UNESCO* telah melakukan eksperimen mengenai pemanfaatan media radio untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Menghadapi era globalisasi, bangsa Indonesia berusaha mempersiapkan manusia-manusia yang berkomunikasi secara internasional. Salah satunya adalah dengan program pendidikan bahasa Inggris. Pendidikan ini harus diberikan dengan merata pada seluruh generasi bangsa, salah satu cara yang efektif adalah dengan program acara siaran bahasa Inggris melalui RRI pusat maupun regional, karena radio ini bisa menjangkau hampir seluruh wilayah Indonesia.

Dalam persoalan ini, RRI Jember mempunyai program acara yang mengangkat tentang bahasa Inggris. Saat ini bahasa Inggris sangat penting dalam dunia komunikasi, sehingga program acara ini mengajak semua kalangan untuk memahami dan menguasai bahasa Inggris, penyajian bahasa Inggris bersama Kangguru English bisa memberi manfaat bagi khalayak menampilkan keahlian dan ketrampilan berbicara dalam berbahasa Inggris.

Kegiatan bahasa Inggris bersama Kangguru English menekankan pada teknik dan keterampilan dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris yang baik dan benar dalam interaksi memberikan motivasi dan inisiatif lebih. Dalam siaran seorang penyiar harus menguasai topik yang telah disajikan, terutama penyajian bahasa Inggris. Penyiar harus benar-benar siap dan memahami topik yang diangkat dalam program acara tersebut.

Dengan memperhatikan hal tersebut, maka diharapkan mengambil manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Nyata dan dapat mengamati dunia kerja secara langsung. Dalam penulisan ini kami mengambil judul “ Aplikasi Program Siar Berbahasa Inggris sebagai Upaya peningkatan Kualitas Siar pada LPP-RR1 Jember.”

1.2 Rumusan Masalah

Praktik Kerja Nyata dilaksanakan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya oleh pihak fakultas, yakni kurang lebih 240 jam. Setelah melaksanakan kegiatan tersebut, diharapkan mahasiswa akan memperoleh ketrampilan yang tidak hanya bersifat psikomotor saja. Melainkan *skill* yang juga meliputi fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Dalam rangka perluasan cakrawala pemahaman, setiap mahasiswa dianjurkan untuk melaksanakan kegiatannya, sambil mencari informasi dan fakta.

Media penyiaran merupakan media penyampaian informasi dan sekaligus menjadi media pembelajaran kepada masyarakat untuk bisa menikmati setiap suguhan informasi yang berkembang sangat pesat. Tingkat kebutuhan masyarakat akan informasi tidak hanya dari dalam negeri, melainkan perkembangan informasi di belahan dunia sangat diharapkan. Ini terbukti dengan cukup banyaknya lapisan masyarakat sebagai penikmat media informasi, terutama RRI Jember sebagai radio pemerintah di Karesidenan Besuki.

Bahasa Inggris telah digunakan masyarakat, meskipun jumlahnya masih relatif terbatas. Untuk menghadapi perkembangan dunia sekarang ini, secara nyata kebutuhan belajar bahasa Inggris bagi masyarakat sangat besar. LPP-RR1

Jember diharapkan mampu menjembatani kebutuhan ini sehingga perlu adanya beberapa kemasan acara berisi tentang bahasa Inggris.

Berdasarkan gambaran dan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka Laporan Praktik Kerja Nyata ini mengangkat masalah.

1. Sejauh mana pengaplikasian bahasa Inggris oleh penyiar di RRI Jember.
2. Bagaimana peran bahasa Inggris dalam dunia siaran khususnya di RRI Jember.
3. Upaya peningkatan kualitas siaran melalui program siaran berbahasa Inggris.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Nyata

1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata

1. Memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta dapat meningkatkan interaksi sosial dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, sehingga kelak mahasiswa sudah mempunyai bekal keahlian dan ketrampilan kerja, selain itu melatih mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak didapatkan di Universitas Jember.
2. Mengetahui peranan bahasa Inggris sebagai sarana penyampaian informasi pada masyarakat, dengan mengemasnya sebagai program acara di RRI Jember sehingga bisa dinikmati oleh masyarakat sebagai penambah pengetahuan.
3. Sebagai salah satu sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan, ketrampilan, keahlian, dan wawasan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa.
4. Membandingkan serta menambah pengetahuan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan pelaksanaan di tempat Praktik Kerja Nyata, khususnya dalam materi bahasa Inggris.
5. Melengkapi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Diploma III Fakultas Sastra Universitas Jember.

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Nyata

a. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Menambah keahlian, keterampilan, dan pengalaman yang dapat digunakan untuk mencari lapangan pekerjaan.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai siaran radio khususnya dalam bidang penyiaran di RRI Jember.
3. Sebagai sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh di kampus dalam dunia kerja.

b. Manfaat bagi Almamater

1. Untuk mendapatkan masukan dari masyarakat agar materi perkuliahan lebih *relevan* antara teori yang ada di perkuliahan dengan kebutuhan masyarakat
2. Menjalinkan hubungan kerjasama antar perusahaan tempat Praktik Kerja Nyata, sehingga mempermudah penentuan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Nyata bagi mahasiswa.
3. Menyosialisasikan almamater agar tetap lebih dikenal masyarakat luas.

c. Manfaat bagi Instansi

Manfaat bagi instansi yakni sebagai sarana evaluasi bagi perusahaan untuk membenahi diri dalam rangka penyempurnaan dan peningkatan kualitas perusahaan disamping merupakan media untuk memperoleh tenaga yang diperlukan di bidangnya.

1.4 Waktu dan Tempat Praktik Kerja Nyata

1.4.1 Waktu Praktik Kerja Nyata

Praktik Kerja Nyata dilaksanakan mulai Tanggal 19 Januari sampai 27 Februari 2009, yaitu dilakukan selama lima hari kerja dengan perincian

Hari Senin – Kamis : Pukul 08.00 WIB – 13.00 WIB

Hari Jum'at : Pukul 08.00 WIB – 11.00 WIB

Selama Praktik Kerja Nyata jadwal kegiatan sehari-hari disesuaikan dengan *rouster*, dua minggu sekali dalam 5 hari ada perubahan posisi bidang

kerja. Waktu luang digunakan sebagai pencarian data yang dibutuhkan mahasiswa dalam penyusunan laporan.

1.4.2 Tempat Praktik Kerja Nyata

Praktik Kerja Nyata dilaksanakan di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Jember (LPP-RRI) Jember di Jalan Letjen Panjaitan 61 Jember.

1.5 Metode dan Teknik Penulisan Laporan

Adapun teknik yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah dengan cara menyusun data-data dan informasi yang diperoleh dengan cara:

- a. Observasi, yaitu : Tahap pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dan kegiatan yang ada di LPP-RRI Jember.
- b. Wawancara, yaitu : Tahap pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak RRI Jember.
- c. Studi dokumentasi, yaitu : Tahap pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengamati catatan-catatan dan dokumentasi yang ada, sehingga didapatkan data mengenai RRI Jember.
- d. Studi kepustakaan, yaitu : Tahap pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mempelajari beberapa *literature* dan karya tulis ilmiah serta sumber-sumber lain yang dapat dipercaya untuk mendapatkan dasar-dasar teoritis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

1.6 Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata

Adapun prosedur Praktik Kerja Nyata yang harus dilalui adalah :

- a. Memenuhi syarat kredit yang telah mengumpulkan minimal 64 SKS.
- b. Mendaftar ke bagian Akademik fakultas dengan pertimbangan peserta harus menemukan tempat untuk melaksanakan Praktik Kerja Nyata.

- c. Menyerahkan surat permohonan pelaksanaan Praktik Kerja Nyata dari fakultas ke instansi terkait, dan bukti kesediaan ditempati Praktik Kerja Nyata kepada Ketua Progran Diploma III Bahasa Inggris.
- d. Mengikuti pembekalan singkat yang diadakan di Fakultas oleh Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris dan Instansi tempat Praktik Kerja Nyata.
- e. Mengenal ruang lingkup kantor RRI Jember.
- f. Menyusun jadwal kegiatan Praktik Kerja Nyata.
- g. Mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyusun laporan akhir.
- h. Menyusun laporan sebagai tugas akhir.
- i. Melaksanakan ujian tugas akhir.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Radio

2.1.1 Pengertian Radio

Pengertian Radio menurut Kasali (1992:120) adalah "Salah satu susunan implus elektronis yang disebut sinyal dan ditransfusikan oleh gelombang-gelombang elektromagnetik". Efendi (1991:121) menyatakan radio adalah sarana untuk menerima pesan.

Menurut komunikasi media radio, radio memiliki dua pengertian yaitu :

a. Radio sebagai alat pemancar

Radio sebagai alat pemancar atau sering disebut juga stasiun radio, stasiun ini mencari, mengumpulkan, mengelola dan menyajikan acara siaran untuk disampaikan ke pendengar.

b. Radio sebagai alat penerima

Radio sebagai alat penerima atau disebut juga pesawat pemancar. Dari beberapa pernyataan dapat disimpulkan bahwa radio adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat dalam bentuk sinyal yang ditentukan melalui gelombang-gelombang elektromagnetik.

2.1.2 Keunggulan Radio

Radio tidak kalah saing dengan media informasi dan hiburan lainnya seperti televisi, surat kabar, majalah maupun tabloid. Selain murah dan mudah, radio memiliki beberapa kelebihan antara lain :

a. Cepat dan langsung

Radio merupakan sarana tercepat dalam penyampaian informasi dibandingkan dengan televisi atau koran. Peristiwa yang baru saja terjadi bisa didapatkan dan langsung disampaikan kepada para pendengar tanpa proses yang rumit.

b. Akrab

Radio adalah alat yang akrab dengan pemiliknya. Biasanya seseorang akan mendengarkan radio di kamar, dapur, dan di dalam mobil.

c. Dekat

Radio begitu dekat dengan pendengarnya. Penyiar radio menyapa para pendengarnya secara personal. Penyiar seolah berbicara dengan satu orang pendengarnya.

d. Hangat

Paduan kata-kata dan efek suara dalam siaran radio begitu terasa hangat dan mampu mempengaruhi emosi pendengarnya. Penyiar radio yang sering menanyakan kabar kepada pendengarnya memberikan semangat hidup, menghibur dikala sedih dengan lagu-lagu, bertindak seakan teman baik bagi pendengarnya.

e. Tanpa batas

Siaran radio bisa disimak oleh siapa saja, menembus batas-batas geografis, demografis, suku, ras, agama, dan antar golongan juga kelas sosial. Hanya tuna rungu yang tidak mampu menikmati siaran radio.

2.1.3 Kekurangan Radio

Radio mempunyai kekurangan antara lain :

- a. Radio memerlukan perhatian penuh, karena itu acara harus dibuat semenarik mungkin, bervariasi dan tepat waktu.
- b. Radio mempunyai pendengar yang beraneka ragam, karena itu acara sasaran harus dibuat dengan jelas.
- c. Radio itu mudah terganggu, kualitas pemancar dan alat penerima sangat menentukan.

2.1.4 Klasifikasi Radio

Radio memiliki beberapa klasifikasi yaitu :

- a. Radio siaran pemerintah (*government ownership an operation broadcasting*).

Badan radio siaran ini dimiliki dan dikuasai oleh pemerintah dan pengolahannya diserahkan kepada salah satu departemen. Radio siaran pemerintah ini melakukan operasinya dengan menyanggah misi pemerintah. Selain anggaran belanja, radio siaran pemerintah dengan mencari sumber biaya dari periklanan. Jadi pemerintah tidak sepenuhnya hanya berfungsi sosial tetapi juga komersial. Hal ini yang dilakukan berdasarkan SK Menteri penerangan RI No 10 tahun 1986.

b. Radio siaran semi pemerintah (*public corporation broadcasting*).

Jenis radio ini merupakan perusahaan umum di bawah sebuah koperasi (*corporation*) yang bebas (*independent*) tetapi terkait oleh sebuah kelentuan sewa untuk melaksanakan siaran guna kepentingan umum di seluruh negeri. Radio siaran dengan bentuk organisasi *corporation* berdasarkan sebuah *charter* berlaku untuk satu masa (10-25 tahun) yang dapat diperpanjang lagi. Penyelenggaraan siaran dipimpin oleh suatu direksi yang diawasi oleh sebuah dewan yang disebut "*board of government*" yang beranggotakan wakil-wakil pemerintah dan parlemen. Penyusunan program dibuat oleh dewan penasihat.

c. Radio siaran Swasta (*private enterprise broadcasting*).

Badan radio siaran ini dimiliki oleh perorangan dan sifatnya komersil dengan lisensi dari pemerintah. Biaya untuk kelangsungan radio ini diperoleh dari periklanan dan sponsor program acara.

2.2 Penyiar

2.2.1 Pengertian Penyiar

Menurut *Heneke* (1984:6) adalah "suatu usaha mengkomunikasikan informasi untuk memberitahukan sesuatu, meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar. Namun ditunjukkan kepada pendengar secara perorangan, dan informasi tersebut akan sempurna jika pendengar mengerti, merasa tertarik lalu melakukan apa yang ia dengar".

Ada dua pengertian bagi seorang penyiar. Menurut *Haneke* diantaranya:

- a. Penyiar adalah : Orang yang menyampaikan pesan siaran kepada pendengar. Dengan informasi mendidik, mempengaruhi dan menghibur untuk mencapai tujuan.
- b. Penyiar adalah : Orang yang menyajikan materi siaran kepada pendengar. Materi siaran adalah hasil yang telah diolah bagian produksi siaran berdasarkan program yang telah disusun oleh staf khusus.

2.2.2 Penyiar Radio dan Cara Kerjanya

Seorang penyiar radio dalam sebuah radio adalah seorang yang mempunyai tugas membawakan atau menyampaikan sebuah siaran atau kadang-kadang memandu sebuah acara siaran manakala siaran tersebut bersifat interaktif. Dengan demikian seorang penyiar mempunyai peranan yang amat penting dalam sebuah stasiun radio. Dia menjadi ujung tombak stasiun radio dalam menyampaikan informasi karena dialah yang berkomunikasi langsung dengan khalayak pendengarnya.

Seorang penyiar dapat mengangkat keberhasilan sebuah stasiun radio apabila dia menjadi seorang penyiar yang baik dan dapat membawakan suatu acara dengan sukses, sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program siaran tersebut. Alat pengukur atau parameternya ialah pendengar yang mendengarkan program siaran tersebut.

2.2.3 Syarat-syarat Penyiar

Sebagai pengisi siaran, penyiar harus bisa mengerahkan segala kemampuan dan pengetahuan yang dikuasai untuk membantu terciptanya pemahaman yang lengkap dan sempurna tentang apa yang kita komunikasikan hanya melalui bunyi dan suara. Untuk itu penyiar harus mampu memenuhi syarat-syarat yaitu :

- a. Harus mengikat pendengarnya.
- b. Dapat menyelami dan mendekati keinginan pendengar.
- c. Saat menyajikan harus dapat diterima dan dipahami oleh pendengarnya.
- d. Harus dapat menggerakkan pendengar untuk berbuat atau melakukan apa yang dikehendaki dan diinginkan pengisi siaran.

2.2.4 Teknik penyiaran

Hal - hal yang perlu dikuasai oleh pengisi suara antara lain:

a. Kecepatan irama (*Tempo*)

Pendengar yang penuh perhatian, sesekali akan sukar mendengar dan memahami informasi yang ditangkapnya melalui radio, bila kita dalam menyampaikan dengan kecepatan yang tinggi, perlambatliah tempo pembicaraan tetapi tidak monoton.

b. Suara (*Voice*)

Suara penyiar hendaknya mengandung wibawa dan kepercayaan. Dengan dua kualitas ini segala yang dikomunikasikan terdengar dapat dipercaya. Suara penyiar bersifat resmi dan dingin, tetapi terdengar hangat, ramah, bersungguh-sungguh dan tidak berpura-pura.

c. Ucapan (*Pronunciation*)

Mengucapkan kata-kata dengan tepat, benar, dan jelas penting sekali bagi penyiar, ini menyangkut wibawa jika tidak cermat dalam pengucapannya.

d. Berbicara (*To speak*)

Jika berbicara berdasarkan naskah, usahakanlah untuk menceritakan isi naskahnya dengan sejauh mungkin menghindari nada baca, dengan kata lain kita menirukan cara berbicara yang wajar dan alami, seperti yang kita lakukan dalam percakapan sehari-hari.

Ada lima pokok kunci yang dikuasai, yaitu :

1. *Phrasing* atau penggalan kalimat.
2. *Intonation* atau intonasi (lagu kalimat).
3. *Stressing* atau penekanan, baik terhadap:
 1. *Syilable* (suku kata).
 2. *Word* (kata).
 3. *Sentence* (kalimat).
 4. *Paragraph*
4. *Reading speed* (kecepatan membaca).
5. *Pause* (jeda/ berhenti sejenak).

Persiapan dan Pelaksanaan Siaran

1. Pahami apa yang hendak kita katakan baik dengan naskah maupun tanpa naskah.
2. Berceritalah jangan terkesan membaca.
3. Gunakan tekanan dan pola naik turunnya nada suara yang wajar dalam menyajikan acara.
4. Berikanlah tekanan pada kata atau kalimat yang penting.
5. Perhatikanlah di mana harus berhenti sesaat, jangan memotong-motong kelompok kata yang mengandung pengertian tertentu.
6. Persiapkanlah sebelumnya yang hendak kita katakan melalui udara dengan naskah atau tanpa naskah, berilah tanda-tanda pada naskah untuk memudahkan pemahaman isinya.
7. Bacalah beberapa kata mendahului apa yang hendak kita bacakan di muka *microphone*.

Cara Bersikap Seorang Penyiar di depan *Microphone*:

Untuk mengatasi *nervous* (groggi) antara lain :

1. Percaya pada diri sendiri, karena kita sudah melakukan persiapan yang matang.
2. Bersikap tenang tidak menunjukkan ketakutan.
3. Menghirup nafas panjang dalam-dalam tanpa terlihat orang lain.

Etika Penyiar

Adapun etika penyiar yang harus diperhatikan oleh setiap penyiar adalah :

1. Berpakaian rapi dan bersih tetapi tidak bergaya pamer dengan memakai perhiasan yang berlebihan.
2. Jangan memperlihatkan keangkuhan, kesombongan atau acuh tak acuh tetapi menyiarlah dengan sopan dan rendah hati.
3. Menyiarlah dengan kata-kata yang sopan, sehingga menarik simpati pendengarnya.

4. Apabila siarannya agak panjang perlu diselingi dengan humor, untuk membangkitkan gairah, tetapi harus diperhatikan humor itu harus sopan dan tidak menyinggung perasaan pendengarnya.
5. Jangan sekali-kali mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan walaupun hanya sekedar humor.
6. Jangan merasa rendah diri, percayalah terhadap diri sendiri dan adakan persiapan yang lebih sempurna.
7. Dengan persiapan yang sempurna dan mengucapkan kata yang sopan, maka akan menarik perhatian pendengar.

Keterampilan Penyiar

Ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang penyiar, yaitu:

1. Menyediakan waktu sebelum mengudara.

Sebelum mengudarakan suaranya, penyiar cukup perlu waktu untuk mempersiapkan segala sesuatunya 15 menit sebelum siaran dimulai, ia harus berada di ruang siaran.

2. Mempelajari acara siaran

Acara siaran yang sedang dihadapinya harus dipelajari benar-benar sesuai dengan waktunya.

3. Menghubungi operator

Kerja sama yang erat antara penyiar dan operator adalah keharusan. Bagaimanapun baiknya usaha seorang penyiar untuk mengudarakan sebuah acara, tanpa bantuan operator tidak akan berhasil seperti yang diharapkan.

4. Bertindak cepat dan bijaksana

Dari seorang penyiar diharapkan tindakan yang cepat dan bijaksana apabila ia menyampaikan sesuatu problema secara tiba-tiba, setiap prakata akan dibenarkan sejauh tidak menyimpang.

2.2.5 Kedudukan Penyiar dalam Program

Seorang penyiar di mana saja, termasuk di RRI Jember menempati posisi sebagai ujung tombak karena ia merupakan orang pertama yang berhubungan langsung dengan para pendengar. Mereka tidak peduli dengan fungsi lain yang sebenarnya menunjang penyiar. Mereka juga tidak butuh mengapresiasi kedudukan direktur, kepala bagian siaran, bagian teknik, produksi, dan lain sebagainya meskipun penyiar sebenarnya ada di bawah tanggung jawab kepala bagian siaran.

Seorang penyiarlah yang menyampaikan materi, maka wajar sekali kalau pendengar lebih mengenal dan peduli pada penyiarinya. Penyiar menempatkan posisi pendengar. Posisi inilah yang menjadikan penyiar nampak istimewa. Kemampuan seorang menjadi barometer keprofesionalan pengelola stasiun Radio. Bisa dikatakan penyiar adalah jantung dari stasiun radio.

2.3 Komunikasi

2.3.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi menurut *Carl L. Hovland* adalah proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang (dalam bentuk kata-kata) untuk merubah tingkah laku orang lain (komunikan). Sedangkan menurut *Charles Cooley* sebagai mekanisme yang menimbulkan adanya perkembangan hubungan antara manusia dengan semua lambang-lambang dan pikiran, bersama sarana untuk menyampaikannya dalam ruang dan merekamnya dalam waktu.

2.3.2 Unsur-unsur Komunikasi

Unsur – unsur komunikasi dalam bahasa komunikasi antara lain :

- a. Komunikator (*communicator, source, sender*)
- b. Pesan (*message, content, signal*)
- c. Media (*channel, media*)
- d. Komunikan (*communicant, communicate, receiver, recipient*)
- e. Efek (*effect, impact, influence*)

2.3.3 Pengertian Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif menurut *Velber* adalah komunikasi dimana makna yang distimulasikan adalah sama dengan yang terdapat pada komunikator, singkatnya komunikasi efektif adalah pemberian makna yang sama, pemberian pikiran dan perasaan yang sama.

2.3.4 Tujuan Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif mempunyai tujuan :

- a. Menjamin pemahaman (*To secure understanding*)
- b. Membina penerimaan (*To establish acceptance*)
- c. Memotivasi kegiatan (*To motivate action*)

2.3.5 Penjelasan Tujuan Komunikasi Efektif

Pertama adalah *to secure understanding*, memastikan bahwa komunikan mengerti atau memahami pesan yang disampaikan komunikator kepadanya, apabila sudah paham secara rohaniah yaitu menerimanya itu dibina *to establish acceptance*. Berikutnya dilancarkan motivasi untuk melakukan kegiatan atau tindakan tertentu sebagaimana diinginkan komunikator (*to motivate action*)

2.3.6 Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi dengan menguraikan media massa modern, yang meliputi surat kabar, mempunyai sirkulasi yang luas, radio dan televisi yang siarannya ditunjukkan secara umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop.

2.3.7 Ciri-ciri Komunikasi Massa

Komunikasi Massa mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, yaitu :

- a. Komunikator lembaga

Komunikator lembaga melancarkan komunikasi massa yakni komunikasi melalui media massa tidak bertindak atas komunikasi pribadi, melainkan atas nama lembaga dimana ia bekerja. Pada kenyataannya komunikator dalam komunikasi massa tidak bekerja sendiri, melainkan bersama-sama

dengan orang lain. Kerja sama diantara komunikator–komunikator kolektif itu sungguh mutlak.

b. Pesan bersifat umum

Pesan yang dikomunikasikan komunikator kepada komunikan bersifat umum (*public*), karena ditunjukkan kepada khalayak umum. Bukan khusus dan mengenai kepentingan umum. Jadi tidak ditunjukkan kepada perorangan tertentu, melainkan kepada seluruh lapisan masyarakat. Pesan yang tidak menyangkut kepentingan umum tidak akan disampaikan oleh komunikator.

c. Media menimbulkan keserempakan

Media massa menciptakan situasi, dimana khalayak secara serempak (*stimultaneous*) dan serentak (*instananeous*) bersama-sama pada saat yang sama memperhatikan pesan yang dikomunikasikan kepadanya.

d. Komunikan bersifat *heterogen*

Heterogenitas komunikan menyebabkan para komunikator media massa menetapkan rubrik atau acara tertentu secara khusus untuk berbagai kelompok dengan tujuan agar setiap individu terpuaskan. Isi atau pesan yang dikomunikasikan media massa diperuntukkan khalayak sasaran (*target audience*), yakni khalayak keseluruhan tanpa memandang jenis kelamin, usia, agama, dan sebagainya. Serta kelompok sasaran (*target group*) berdasarkan jenis-jenis yang beragam, itu semua untuk khalayak yang sungguh heterogen.

e. Proses berlangsungnya satu arah

Komunikasi berlangsung satu arah secara *liniar*. Prosesnya tidak menimbulkan umpan balik (*feedback*), jika secara tertunda (*delayed feedback*) itupun merupakan tanggapan seseorang atau dua orang saja. Dibandingkan dengan komunikan tatap muka seperti komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok, dimana umpan baliknya berlangsung seketika. Sebagai konsekuensi dari situasi komunikasi massa seperti itu, komunikator harus melakukan perencanaan dan persiapan

sedemikian rupa, sehingga pesan yang disampaikan diterima komunikan yang heterogen dalam jumlah yang *relative* sangat banyak.

2.3.8 Tata Cara Komunikasi Yang Baik

Menurut *Lasswell* bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan-pertanyaan :

- a. *Who*
- b. *Says what*
- c. *In which channel*
- d. *To Whom*
- e. *With what effect*

2.4 Bahasa Inggris Dalam Penyiaran

2.4.1 Kedudukan bahasa Inggris dalam penyiaran.

Dalam suatu negara yang mempunyai penduduk beraneka ragam dan berkepulauaan, pasti negara tersebut memiliki bahasa yang beraneka ragam dan mempunyai bahasa nasional, seperti negara kita yaitu Indonesia. Dengan memiliki bahasa yang nasional yaitu bahasa Indonesia serta memiliki banyak bahasa daerah. Bahasa tersebut selalu mempunyai nilai yang sangat berarti bagi semua orang, khususnya dalam melakukan komunikasi dengan orang banyak.

Di Indonesia juga mempelajari bahasa asing. Banyak bahasa asing yang diketahui masyarakat, tetapi yang paling banyak diketahui, didengar dan dipergunakan adalah bahasa Inggris, tetapi tidak menutup kemungkinan bahasa asing lainnya juga dipelajari, bahasa asing yang masuk ke Indonesia tidak akan bisa untuk menggantikan bahasa resmi Indonesia. Akan tetapi bahasa asing bisa berpengaruh dalam kegiatan berinteraksi, khususnya dengan negara asing atau orang didalam kegiatan penyiaran yang pengantarnya menggunakan bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Inggris sangat berperan penting dalam penyajiannya. Pendengar harus bisa mengerti apa yang kita sampaikan agar tidak terjadi *missunderstanding* (salah paham), serta dalam interaktif kita harus benar-benar mengerti dan memahami bahasa asing itu.

2.4.2 Fungsi Bahasa Inggris

Masalah fungsi–fungsi bahasa asing adalah masalah pengajaran dan pengembangan bahasa–bahasa asing tersebut. Penggunaan bahasa asing tertentu sering dianggap sebagai lambang status sosial di dalam masyarakat. Bahasa mempunyai sejumlah fungsi lain, yaitu dalam pembentukan dan pengungkapan perasaan dan pikiran yang telah diperoleh melalui nalarnya. Oleh sebab itu, fungsi bahasa dapat dibedakan dalam dualisme bahasa. Yaitu bahasa yang bersifat emosi dan informasi. Dalam berkomunikasi atau pengungkapan pikiran dua fungsi ini terkait pada penggunaan keduanya secara bersama–sama atau sendiri–sendiri. Fungsi yang bersifat informasi dapat digunakan tanpa atau dengan fungsi yang bersifat emosi, tetapi fungsi yang bersifat emosi tidak dapat berdiri sendiri, karena fungsi ini harus melengkapi fungsi informasi.

2.4.3 Penggunaan Bahasa Inggris

Penggunaan bahasa Inggris dalam penyiaran sangat berperan sekali, dan memberikan pendidikan yang dapat menunjang bagi pelajar atau kalangan umum, karena dengan mengerti dan memahami bahasa Inggris maka kita tidak mudah kaget. Dalam kehidupan bermasyarakat seseorang tidak mungkin hidup sendiri tanpa ada orang lain atau berinteraksi dengan orang lain. Hal ini membuktikan bahwa pada hakekatnya manusia memang makhluk sosial, untuk berinteraksi dengan orang lain perlu adanya komunikasi, dalam komunikasi hal yang paling utama adalah bahasa, agar timbul rasa interaksi dalam hubungan bermasyarakat atau bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Bahasa sebagai alat komunikasi yang mempunyai tujuan untuk mempersatukan pengertian dan menghindari kesalahpahaman atas suatu definisi di dalam bahasa. Dengan pemahaman bahasa, menghindarkan kita dari hal–hal yang menyebabkan *missunderstanding* dalam penyampaian dan penerimaan informasi, baik informasi mengenai IPTEK maupun sosial budaya. Kesalahan dalam penafsiran bahasa atau kesalahpahaman dalam menangkap sebuah bahasa komunikasi akan menimbulkan kesalahan terhadap informasi yang disampaikan.

Untuk itu dalam penulisan kami menekankan pada peranan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional pertama yang mana perkembangannya memegang peranan penting dalam perkembangan IPTEK di dunia. Keaktualan suatu informasi tidak lepas dari cara penyampaian dan penerimaan informasi. Hal ini bergantung pada sumber daya manusia itu sendiri. Yang diharapkan mampu untuk mentransfer informasi dengan menggunakan media komunikasi, mayoritas bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi di dunia internasional adalah bahasa Inggris. Untuk itu kita harus cepat menguasai bahasa tersebut, agar tidak ketinggalan untuk menerima informasi. Oleh karena itu, penguasaan atas suatu bahasa merupakan suatu keharusan demi kelancaran dalam berkomunikasi. Dan ini tidak hanya bahasa Inggris saja melainkan sama halnya bahasa-bahasa lainnya.





BAB 3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Radio Republik Indonesia.

Sejarah RRI diawali dari pembacaan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia oleh Bung Karno dan Bung Hatta di Jakarta tanggal 17 Agustus 1945. Seluruh radio siaran Jepang di Indonesia (*Hoso Kyoku*) menghentikan siarannya, sehingga masyarakat Indonesia kehilangan informasi dari radio tentang situasi terakhir setelah Proklamasi, pejuang angkasawan radio berkeyakinan bahwa siaran radio mutlak diperlukan oleh pemerintah Republik Indonesia untuk memberikan tuntunan kepada masyarakat tentang apa yang harus dilakukan. Pejuang angkasawan dari tiga stasiun radio mantan *Hoso Kyoku*, yaitu Surakarta Yogyakarta dan Semarang bersepakat memprakarsai pembentukan organisasi siaran Radio Nasional.

RRI sebagai radio siaran milik pemerintah, satu-satunya radio siaran yang mempunyai jaringan di seluruh Indonesia, meskipun pembiayaan di zaman pemerintah, tidak berarti dapat pasif dalam kreatifitas. Adanya kenyataan diakui atau tidaknya oleh insan-insan pendengar RRI. Pendengar di kota-kota besar lebih tertarik oleh stasiun stasiun radio swasta niaga karena acaranya yang bervariasi dan memenuhi selera khalayak, oleh karena itu RRI harus bisa mengikuti arus tanpa meninggalkan etika-etika yang ada, RRI dituntut untuk bisa memberikan informasi-informasi aktual yang dapat dipercaya, dengan tujuan menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio dengan prinsip radio publik yang *independent*, netral, dan mandiri. Dalam program siarannya berorientasi pada kepentingan masyarakat serta tidak semata-mata mencari keuntungan.

Usaha RRI memberikan layanan dan menyelenggarakan jasa penyiaran publik dalam informasi, pendidikan dan hiburan serta usaha terkait lainnya. Produk program acara yang disajikan oleh RRI merupakan hasil dari kerja professional yang mengacu pada *standart high culture* dan bukan hanya produk budaya populer yang diproduksi untuk memenuhi selera masyarakat.

Peningkatan kinerja RRI untuk menghadapi era global, perlu dilakukan seefisien mungkin, harus cepat berbenah diri meningkatkan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsinya agar mampu meningkatkan daya saing di bidang pelayanan jasa penyiaran kepada masyarakat. Dalam hal ini RRI harus dapat merespon berbagai perubahan dari perkembangan khlayak, sebagai media elektronik yang mengedepankan pelayanan masyarakat semaksimal mungkin agar khlayak tidak merasa kecewa. Sebagai salah satu contoh publik semboyan "Sekali di Udara Tetap di Udara" harus bisa menjawab tantangan yang diembannya.

3.1.1 Sejarah RRI Jember

Sejak proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 Indonesia memasuki jaman kemerdekaan dan setelah itu, tepatnya pada tanggal 11 September 1945 lahirlah Radio Republik Indonesia yang keberadaannya memiliki sejarah yang heroik. Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya memberikan dampak pula kepada RRI Surabaya, RRI Surabaya tak luput mendapat gempuran tentara sekutu, agar peralatan tidak dikuasai sekutu, RRI pindah ke Mojokerto, kemudian disebut RRI daerah Surabaya. Untuk mengamankan perjuangan, personil RRI disebar dengan mendirikan pemancar seperti Lawang-Malang, Mojokerto dan Bondowoso sebagai ibukota karesidenan Besuki. RRI Bondowoso yang dilengkapi pemancar berkekuatan 250 Watt, gelombang 63 Meter itulah merupakan cikal bakal RRI Jember.

Sekitar tahun 1945 di Jember dibentuk suatu panitia kecil untuk mendirikan sebuah pemancar radio guna ikut menggelorakan revolusi. Gagasan ini timbul dari seorang anggota Komite Nasional Indonesia Kabupaten Jember Abdul Manaf, dua orang anggota bagian teknik Amatir Wt Loci dan Sutrisno berhasil membuat pemancar kecil berkekuatan 100 Watt, menggunakan lampu 807, paralel dengan gelombang 64 Meter. Sejak itulah berdiri radio perjuangan dengan sebutan pemancar Radio Merdeka ini diresmikan Bupati jember Soedarman, studio dan pemancar berada di jalan Banyuwangi, kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.

3.2 Visi dan Misi Radio Republik Indonesia Jember

Radio Republik Indonesia sebagai lembaga publik memiliki visi dan misi yang jelas sebagai acuan dalam instansi.

3.2.1 Visi Radio Republik Indonesia (RRI)

Visi yang dimiliki Radio Republik Indonesia adalah "Menjadikan RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral, mandiri dan professional."

3.2.2 Misi Radio Republik Indonesia (RRI)

Beberapa misi Radio Republik Indonesia (RRI)

- a. Memberikan pelayanan yang terpercaya bagi masyarakat guna memenuhi hak masyarakat untuk memperoleh akses informasi melalui proses kerja standar jurnalisme, professional, yang berstandar pada prinsip akurat dan berimbang serta berorientasi pada keharmonisan dan kedamaian.
- b. Menjadi wahana kontrol sosial melalui program siaran yang memberikan ruang yang cukup bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat, kritik terhadap suprastruktur politik guna mendorong terciptanya penyelenggaraan negara yang baik.
- c. Menjadikan program siaran pendidikan sebagai pemberdaya masyarakat dan mendorong proses demokrasi yang bertumpu pada hak masyarakat untuk mengemukakan pendapat dengan tepat berpegang pada kaidah hukum dan prinsip masyarakat madani yang berkeadaban.
- d. Menjadikan program siaran kebudayaan sebagai perekat sosial peradaban budaya Indonesia guna memajukan kebudayaan nasional dengan menumbuhkembangkan usaha lokal, di tengah arus budaya global.
- e. Menjadikan program siaran hiburan, wahana hiburan yang sehat bagi keluarga Indonesia dan mampu mendorong kreativitas masyarakat.
- f. Menyelenggarakan siaran-siaran yang melayani kebutuhan kelompok minoritas dalam masyarakat.
- g. Menyelenggarakan program siaran yang mendorong pemahaman persepsi tentang *gender* sesuai nilai budaya bangsa.

- h. Memanfaatkan dan tanggap terhadap perkembangan teknologi media penyiaran yang efektif, efisien serta mengoptimalkannya secara profesional guna menjangkau seluruh wilayah Indonesia serta menjamin kenyamanan dan kemudahan masyarakat mendengarkan siaran RRI.
- i. Menyelenggarakan siaran internasional bagi masyarakat Indonesia di luar negeri dan memberikan informasi tentang Indonesia ke dunia Internasional.
- j. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan kegiatan penyiaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara profesional guna menambah pendapatan lembaga untuk menunjang pelaksanaan operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

3.3 Profil Radio Republik Indonesia (RRI) Jember

Radio Republik Indonesia (RRI) Jember berada di Jl. Letjen Panjaitan No.61 Jember, sedangkan lokasi pemancarnya di Jl. Argopuro No. 95 Rambipuji. RRI Jember bisa menjangkau 5 daerah yaitu Banyuwangi, Lumajang, Situbondo, Bondowoso dan Jember, dengan kekuatan pemancar Pro 1: 9,5 MHz, Pro 2: 89,5 MHz dan Pro 3: 87,9 MHz.

3.3.1 Motto Radio Republik Indonesia (RRI)

“SEKALI DI UDARA TETAP DI UDARA”.

3.3.2 Logo Radio Republik Indonesia (RRI)



Logo Radio Republik Indonesia yang dikeluarkan oleh Direktorat Layanan dan Usaha LPP-RRI Mei 2006 mempunyai arti sebagai berikut :

1. Bentuk keempat persegi panjang tanpa sudut dan tanpa garis tepi

Empat persegi panjang menggambarkan kekokohan dan solidaritas. Sudut yang membulat (tidak runcing) melambangkan fleksibilitas RRI. Tidak ada garis tepi/batas menunjukkan independensi RRI, serta keterbukaan RRI untuk dapat bekerja sama dengan berbagai pihak.

2. Tulisan (*font-type*)

Huruf tulisan yang dirancang khusus (tanpa padanan dengan pihak lain), menunjukkan RRI yang kokoh, tegas, dinamis dan selalu bergerak maju.

3. Gambar pancaran Radio

Sebuah *image* yang menggambarkan kuatnya pancaran siaran RRI yang makin meluas, menembus batas, dan selalu menuju ke atas. Tiga lapis pancaran mempertahankan tradisi, warna biru dipilih sebagai warna korporat RRI yang terlihat pada logo juga melambangkan Tri Prasetya RRI.

4. Warna biru, biru langit dan putih

Warna biru dan biru langit ini melambangkan Universitas RRI, sifat mengayomi, teduh dan dapat dipercaya. Warna putih pada tulisan RRI melambangkan kejujuran/kebenaran, keberimbangan dan akurasi.

3.3.3 Landasan Dasar Radio Republik Indonesia (RRI)

Untuk mengembangkan Visi dan Misi, RRI Jember berpegang teguh pada landasan yang selalu menjadi pedomannya yaitu:

- a. Landasan Idiil : Pancasila.
- b. Landasan Konstitusional : Undang – undang Dasar 1945.
- c. Landasan Operasional : Garis – garis Besar Haluan Negara.

3.3.4 Kegiatan Pokok Radio Republik Indonesia (RRI) Jember.

RRI Jember dalam mengembangkan misinya sebagai media perjuangan, selalu menempatkan peran dan tugasnya sejalan dengan tahapan perjuangan bangsa. Kalau di tengah-tengah pergolakan RRI mampu menggclorakan semangat revolusi, maka dalam kiprah pembangunan juga secara aktif ikut berperan di dalamnya karena siaran-siaran RRI sejak tahun 1985 berlangsung 24 jam secara

terus-menerus. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat.

Sebagai media secara umum, fungsi dan peran RRI adalah sebagai media pencerangan, pendidikan, dan hiburan. Dalam peranan tersebut diaplikasikan ke dalam program-program pembangunan baik pembangunan bidang *ideology* politik, ekonomi, sosial, budaya, agama maupun pembangunan di bidang pertahanan dan keamanan nasional.

Dalam mengembangkan misi perjuangan RRI dijabarkan dalam bentuk acara-acara siaran yang secara garis besar dibagi dalam tiga kelompok yaitu :

1. Pendidikan dan pencerangan
2. Pendidikan, agama, dan olah raga
3. Kebudayaan dan hiburan

Untuk memenuhi tuntutan zaman atau kaula muda yang ada di perkotaan dan kalangan menengah ke atas, pada tahun 1992 Pro 2 FM Stereo muncul di udara dan berani tampil beda. Jika dibandingkan dengan Pro 1 FM. Kemudian pada tahun 1995, Pro 2 FM melakukan perubahan manajemen pemasaran seiring perkembangan zaman dan semakin banyak bermunculan FM Stereo milik swasta di Jember, maka program Pro 2 RRI Jember tahun 1996/1997 menitikberatkan konsersivikasi acara yang disesuaikan dengan kebutuhan bangsa dan mencoba melakukan akomodasi dengan memberdayakan kemampuan SDM karyawan dalam menyusun acaranya.

Bergulirnya era reformasi yang mengalami perubahan di segala bidang dianggap RRI sebagai tantangan yang perlu dijawab melalui program acara dan peningkatan kinerjanya. Bila dibandingkan lagi acara sebelumnya apalagi dukungan karyawan yang professional dimana mayoritas pendidikan menengah ke atas, 20% sarjana dan hampir seluruh pejabat fungsional memiliki sertifikat pendidikan profesi. Hal ini secara makro SDM RRI terkesan mampu mengakomodasi adanya perubahan-perubahan yang dihadapinya. Bidang pemberitaan merupakan prioritas utama yang diadakan perubahan karena diakibatkan dengan fungsi dan peran RRI sebagai media penyebar informasi, pencerangan, penampung pendapat umum, dan kontrol sosial. Oleh karena itu

segera diadakan perubahan-perubahan terutama yang berkaitan dengan operasional bidang pemberitaan, diantaranya mengubah nama atau judul berita secara evolusi dan teknik penulisan berita *system telling story* baik terhadap berita regional maupun berita daerah. Seiring dengan meluncurnya perubahan di bidang pemberitaan perubahan di bidang siaran juga dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar secepat mungkin dapat menyambung dengan perubahan lainnya. Arah perubahan bidang siaran lebih dititikberatkan pada kinerja-kinerja dan pembuatan produk acara siaran Pro 2 FM RRI Jember, diantaranya pembentukan tim operasional siaran Pro 2 dengan menyusun dan menunjuk unit penanggung jawab program. Sementara di Pro 1 perubahan dilaksanakan secara *fleksible*, tidak mendasar, menyesuaikan kebutuhan dan sifat acara yang ada dengan tetap menampilkan format stasiun yang diterapkan yakni informasi dan hiburan.

Berikut ini adalah posisi program siaran RRI Jember :

a. PRO I

- | | | |
|------------------------|---|-------|
| 1. Format stasiun | : Pendidikan informasi kebudayaan dan hiburan | |
| 2. Positioning | : Prima suara PRO 1 | |
| 3. Stasiun call | : LPP – RRI Jember PRO 1 | |
| 4. Pola program | : Block system | |
| 5. Sasaran wilayah | : Daerah kabupaten Jember | |
| 6. Segmentasi | : Menengah ke bawah (5 tahun ke atas) | |
| 7. Sapaan pendengar | : Saudara pendengar | |
| 8. Pronomin persona | : Anda | |
| 9. Durasi | : 19 Jam | |
| 10. Jam siaran | : 05.00 – 24.00 WIB | |
| 11. Klasifikasi Siaran | : Hiburan | : 30% |
| | : Berita | : 15% |
| | : Siaran pendidikan | : 20% |
| | : Siaran kebudayaan | : 2% |
| | : Iklan | : 8% |
| | : AC. Penunjang/Info Yan Mas | : 7% |

b. PRO II

- | | | |
|------------------------|------------------------------------|-------|
| 1. Format stasiun | : Musik dan hiburan | |
| 2. Positioning | : PRO II | |
| 3. Stasiun <i>call</i> | : LPP – RRI Jember | |
| 4. Pola program | : <i>Capsule system</i> | |
| 5. Sasaran wilayah | : Perkotaan | |
| 6. Segmentasi | : Menengah ke atas (17 – 50 tahun) | |
| 7. Sapaan pendengar | : Pro 2 lovers | |
| 8. Pronominal persona | : Anda | |
| 9. Durasi | : 18 Jam | |
| 10. Jam siaran | : 06.00 – 24.00 WIB | |
| 11. Klasifikasi siaran | : Hiburan | : 50% |
| | : Berita dan masalah aktual | : 20% |
| | : Siaran pendidikan | : 5% |
| | : Iklan | : 10% |
| | : AC. Penunjang/ Info Yan Mas | : 15% |

c. PRO. III

- | | | |
|------------------------|------------------------------|--------|
| 1. Format stasiun | : Berita dan Wicara | |
| 2. Positioning | : Prima Suara PRO III | |
| 3. Stasiun <i>call</i> | : LPP – RRI Jember | |
| 4. Pola program | : Block system | |
| 5. Sasaran wilayah | : Kabupaten Jember | |
| 6. Segmentasi | : Menengah (20 tahun keatas) | |
| 7. Sapaan Pendengar | : Saudara Pendengar | |
| 8. Pronominal Persona | : Saudara | |
| 9. Durasi | : 18 Jam | |
| 10. Jam siaran | : 06.00 – 24.00 WIB | |
| 11. Klasifikasi Siaran | : Berita dan masalah aktual | : 70 % |
| | : Musik | : 15% |
| | : Iklan | : 10% |
| | : AC. Penunjang/ Info Mas | : 5% |

3.5 Tata Organisasi Radio Republik Indonesia (RRI)

Radio Republik Indonesia (RRI) Jember mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari kepala Radio Republik Indonesia (RRI) Jember dengan *manager-managernya*, yaitu *manager* seksi teknik, *manager* seksi penyiaran, *manager* seksi pemasaran dan pengembangan usaha, dan *manager* sub bagian administrasi dan keuangan, yang mempunyai wewenang tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing (bagan struktur organisasi terlampir). Kepala RRI mempunyai tanggung jawab yang tinggi akan kemajuan lembaga, sehingga semua *manager* bertanggung jawab kepada Kepala RRI Jember.

3.5.1 Seksi Pemberitaan

Seksi pemberitaan bertugas melaksanakan kegiatan di bidang pemberitaan, liputan dan doku

a. Seksi Berita, Ulasan dan Dokumentasi

Seksi berita, ulasan dan dokumentasi bertugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi produksi liputan berita, ulasan siaran langsung, redaksional, dan dokumentasi untuk program stasiun penyiaran tipe C dan kontribusi pada pusat pemberitaan.

b. Seksi Liputan dan Olah Raga

Seksi liputan dan olah raga bertugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi produksi liputan peristiwa olah raga, produksi berita olah raga, melakukan siaran langsung olah raga dan kontribusi pada pusat pemberitaan.

c. Seksi Pengembangan Berita

Seksi pengembangan berita bertugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi produksi pengembangan berita dan masalah aktual untuk stasiun penyiaran tipe C dan kontribusi pada saat pemberitaan.

3.5.2 Seksi Teknik

Seksi teknik mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan teknik studio, teknik pemancar, sarana dan prasarana.

a. Seksi Teknik Studio dan Multimedia

Seksi teknik studio dan multimedia bertugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi di bidang teknik studio dan multimedia.

b. Seksi Teknik Transmisi

Seksi teknik transmisi bertugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi di bidang teknik transmisi.

c. Seksi Sarana Prasarana Penyiaran

Seksi sarana prasarana penyiaran bertugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi di bidang sarana prasarana penyiaran.

3.5.3 Seksi Layanan dan Usaha

Seksi layanan usaha bertugas melakukan kegiatan di bidang layanan dan usaha. Seksi layanan usaha menyelenggarakan fungsi pelaksanaan layanan publik, pelaksanaan pengembangan usaha dan pelaksanaan pencitraan.

a. Seksi Layanan Publik

Seksi layanan publik mempunyai tugas melakukan perencanaan strategi pembuatan profil, promosi, publikasi, kerjasama serta evaluasi layanan kemitraan, data dan informasi.

b. Seksi Pencitraan

Seksi pencitraan bertugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi promosi, hubungan luar media.

c. Seksi Pengembangan Usaha

Seksi pengembangan usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi kegiatan pengembangan usaha siaran radio dan usaha non siaran.

3.5.4 Sub Bagian Tata Usaha

Sub bagian tata usaha melaksanakan kegiatan usaha stasiun tipe C, yaitu pembinaan dan pelaksanaan Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan dan umum.

Sub bagian tata usaha menyelenggarakan fungsi :

- a. Koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran stasiun penyiaran.
- b. Pelaksanaan urusan sumber daya manusia.

- c. Pelaksanaan urusan keuangan.
- d. Pelaksanaan urusan umum.

Sub Bagian Tata Usaha terdiri dari :

- a. Urusan Sumber Daya Manusia

Asisten *manager* urusan SDM mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana formasi, kepangkatan, pensiun dan pemberhentian pegawai, pemindahan dan promosi pegawai, surat menyurat, pendataan, kearsipan, kesejahteraan pegawai dan penyusunan laporan kepegawaian.

- b. Urusan Keuangan

Asisten *manager* keuangan mempunyai tugas penyusunan rencana anggaran pendapatan, dana belanja, penerimaan pembayaran, pembukuan dan pertanggungjawaban pengeluaran kas, lalu lintas bank, rekening koran dan pembukuan bank, pembuatan daftar gaji, penyusunan ongkos perjalanan dinas dan penyiapan Surat Perintah Pembayaran Uang (SPMU), dan penyusunan laporan keuangan.

- c. Urusan Umum

Asisten *manager* urusan umum mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana pengadaan, pemeliharaan administrasi perlengkapan, kendaraan, fasilitas kantor, tata ruang kantor dan lingkungan, kebersihan, keamanan dan penyusunan laporan kantor.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan fungsinya, radio sebagai sarana penyampaian informasi, sarana penghibur dan sarana penyampaian pendidikan, maka radio sebagai salah satu sarana komunikasi massa memiliki peranan penting bagi masyarakat. Manajemen serta pengalaman yang baik dalam menyusun program acara sangat penting untuk menjadikan salah satu stasiun radio yang berprestasi.

Sebagai sarana informasi, warta berita memegang peranan yang sangat penting dalam program penyiaran radio. Berita yang objektif, benar dan akurat adalah syarat terpenting bagi program penyampaian informasi. Sebagai sarana penghibur, radio harus mampu menampilkan hiburan yang segar, berkualitas, dan tidak membosankan. Sebagai sarana penyampai pendidikan, radio dapat dijadikan salah satu sarana yang berhubungan dengan bahasa karena penyiaran (*broadcasting*) berhubungan erat dengan komunikasi, sedangkan komunikasi berhubungan erat dengan bahasa.

Dari pelaksanaan Praktik Kerja Nyata di LPP-RRI Jember penulis dapat memperoleh beberapa tambahan wawasan dan pengetahuan tentang radio. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan:

- a. RRI Jember merupakan salah satu media elektronika yang fungsinya memberikan informasi, mendidik, dan menghibur masyarakat.
- b. RRI sebagai radio nasional pemerintah yang mempunyai kewenangan dalam menyelenggarakan program siaran dan merupakan sarana pembangunan kepada masyarakat.
- c. Penggunaan bahasa Inggris dalam program siaran pada RRI Jember masih kurang, dan hanya digunakan bila dalam sebuah berita terdapat istilah-istilah asing.
- d. Dalam penyiaran pengetahuan dan wawasan seorang penyiar harus ditingkatkan, karena pemahaman sangat penting dalam pengantar siaran.

- e. khususnya program acara bahasa Inggris, maka dari itu seorang penyiar dituntut untuk mampu menguasai alat komunikasi efektif, dan dalam rangka memahami setiap bentuk perkembangan informasi dan dalam tugasnya untuk mengembangkan nilai berita.
- f. Penggunaan bahasa Inggris yang merupakan alat komunikasi internasional sangat diperlukan bagi karyawan RRI Jember guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

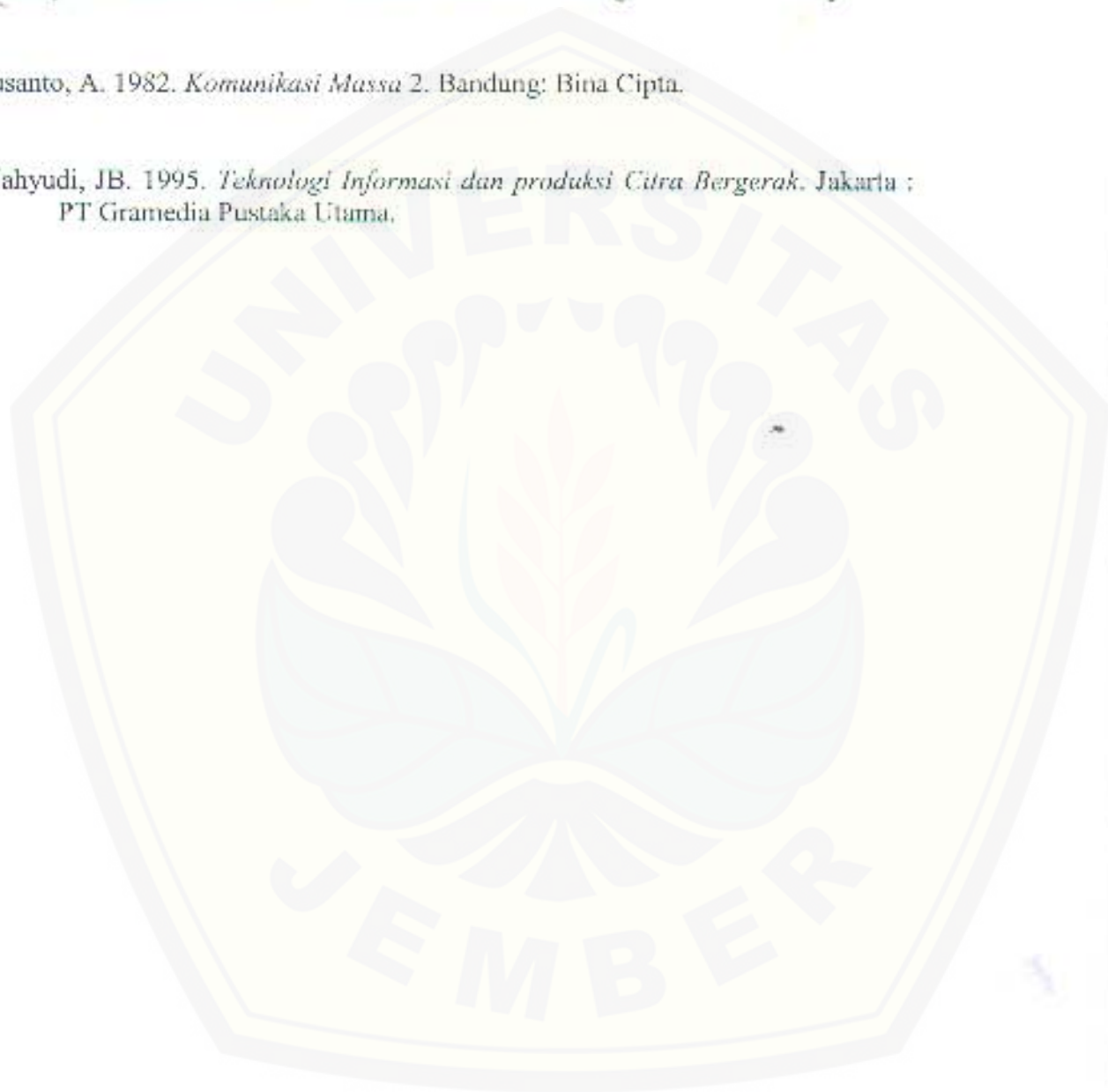
5.2 Saran

Dari hasil Praktik Kerja Nyata di LPP-RRI Jember khususnya di bagian penyiaran, penulis ingin memberikan saran-saran antara lain

- a. Penambahan program acara yang bernuansa pendidikan bahasa Inggris haruslah lebih ditingkatkan.
- b. Professional kerja dan disiplin waktu harus senantiasa ditingkatkan untuk mengembangkan layanan informasi dan komunikasi prima.
- c. Hubungan yang sudah terjalin baik antara pimpinan dan karyawan hendaklah terus dibina guna terciptanya tujuan kerja.
- d. Semua karyawan haruslah mempunyai kesepakatan yang efisien, khususnya dalam waktu, semua harus *on time*.
- e. Dengan keterbatasan kemampuan RRI untuk menggalang mutu siarannya perlu perhatian dari pihak-pihak terkait antara lain masyarakat, lembaga pendidikan, pemerintah dan non pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Baso Mappatoto. 1995. *Siaran Pers Suatu Kiat Penulisan*. Jakarta : Gramedia
- Dody Djamaludin Malik dkk (ed). 1993. *Komunikasi Internasional*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Effendy. 1990. *Radio dalam Teori dan Praktek*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Susanto, A. 1982. *Komunikasi Massa 2*. Bandung: Bina Cipta.
- Wahyudi, JB. 1995. *Teknologi Informasi dan produksi Citra Bergerak*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.





Sekolah Di Usia Tetap Di Usia

Lampiran A

SURAT KETERANGAN

NOMOR : /RRI-JR/SEK/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala LPP RRI Jember ,
menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Anisul Faizah
NIM : 060103101022
Jurusan : Diploma 3 Bahasa Inggris
Fakultas : Sastra
Universitas : Universitas Jember

Telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) di :

Instansi : LPP RRI Jember
Tanggal : 19 Januari - 27 Februari 2009

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



I MADE ARDIKA, SH. MM.
NIP. 050027455

DAFTAR HADIR M⁰ HASISWA PKN
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
BULAN JANUARI / FEBRUARI 2009

NO	JAMA	NIM	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17					
1	Anisul Faizah	060103101022																																			
2	Aimul Yakin	060103101052																																			

Jember, 19 Januari 2009

Kasi Layanan Pelanggan U saka



MUDIONO,

NIP. 050051794

DAFTAR HADIR MAHASISWA K K U
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
BULAN FEBRUARI 2009

NO	NAMA / NIM	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Anisul Faizah 060103101022										
2	Aimul Yakin 060103101052										

Jember, 18 Pebruari 2009
Kasi Layanan dan Usaha

MUDIONO,
NIP. 050051794





**JADWAL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA
MAHASISWA FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
DI LPP RRI – JEMBER**

Lampiran C

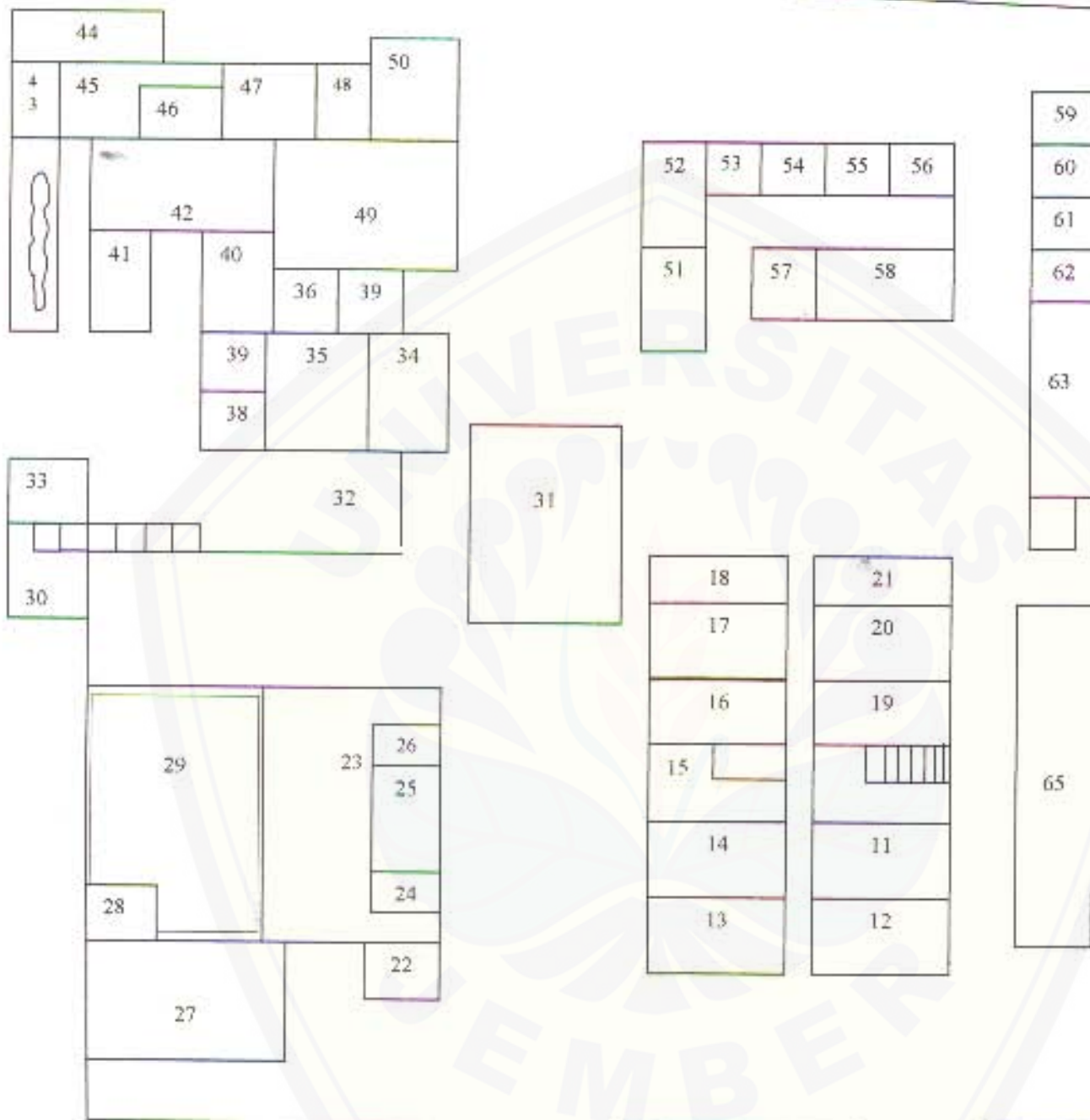
NO	NAMA / NIM	MATERI	PEMBIMBING	TGL	KET.
1	AINUL YAKIN 060103101050	Pembahasan Umum Penyiaran	Ka.sie Penyiaran	19 Januari 2009	
2	ANISAUL FAIZAH 060103101022				
1	AINUL YAKIN 060103101050	Subsiec Programa 1	Kasub.siec Programa 2	20 Januari s/d 30 Januari 2009	
2	ANISAUL FAIZAH 060103101022				
1	AINUL YAKIN 060103101050	Subsiec Perencanaan	Kasub.siec Perencanaan	2 Pebruari s/d 13 Pebruari 2009	
2	ANISAUL FAIZAH 060103101022				
1	AINUL YAKIN 060103101050	Subsiec Programa 2	Kasub.siec Programa 2	16 Pebruari s/d 27 Pebruari 2009	
2	ANISAUL FAIZAH 060103101022				



DENAH RUANGAN LT. 1 GEDUNG RRI JEMBER

Lampiran D

Jl. Madura



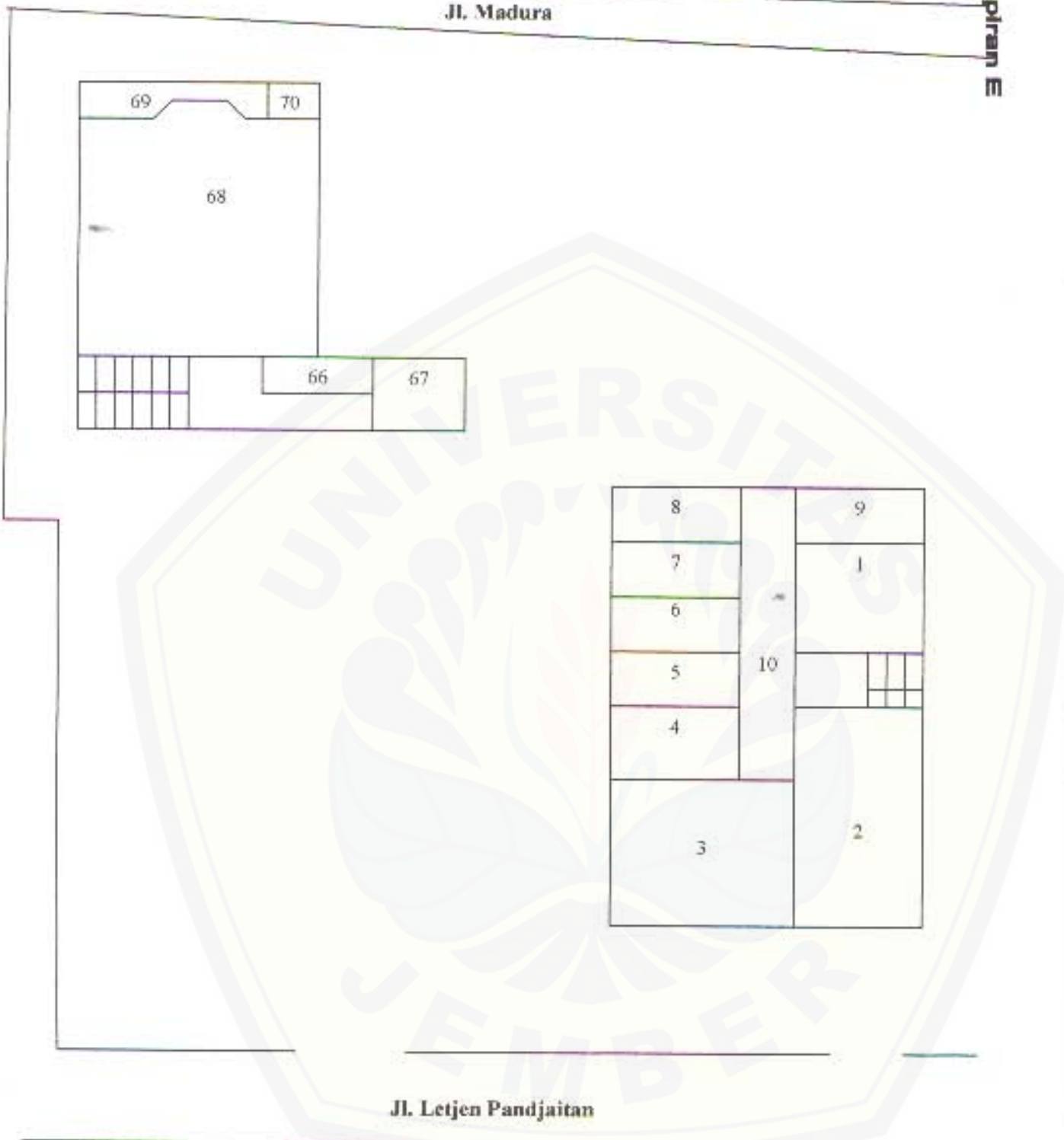
Jl. Letjen Pandjaitan



DENAH RUANGAN LT. 2 GEDUNG RRI JEMBER

Lampiran E

Jl. Madura



Jl. Letjen Pandjaitan



Keterangan Denah Ruang Kantor RRI Jember

GEDUNG LANTAI 1

1. Kepala LPP-RRI Jember
2. Kaur Umum
3. Gudang Barang-Barang Kantor
4. Kasub Bag. Tu
5. Sekretaria
6. Kaur SDM
7. Kaur Keuangan
8. Monitoring
9. Kamar Mandi

GEDUNG LANTAI 2

10. Jalan gedung lantai 2
11. Kasubsie Layanan Publik
12. Kasie Siaran
13. Kasie Layanan Dan Usaha
14. Kasubsie Pengembangan Usaha
15. Jalan Gedung Lantai 1
16. Kasubsie Pengembangan Usaha
17. Kasie Pemberitaan
18. Musholla
19. Kasubsie Pro 1
20. Kasubsie Perencanaan Dan Evaluasi Program
21. Kamar Mandi
22. Pos Keamanan
23. Studi Conti 1
24. Penyiar Conti 1 (Kanan)
25. Conti 1
26. Penyiar Conti 1 (Kiri)
27. Pagelaran Wayang Kulit
28. Sinden
29. Gudang Gamelan
30. Gudang 2
31. Tower
32. Jalan Depan Conti Pro 2
33. Kamar Mandi
34. Kasubsie Pro 2
35. Conti Pro 2
36. Penyiar Conti Pro 2
37. Conti Pro 3

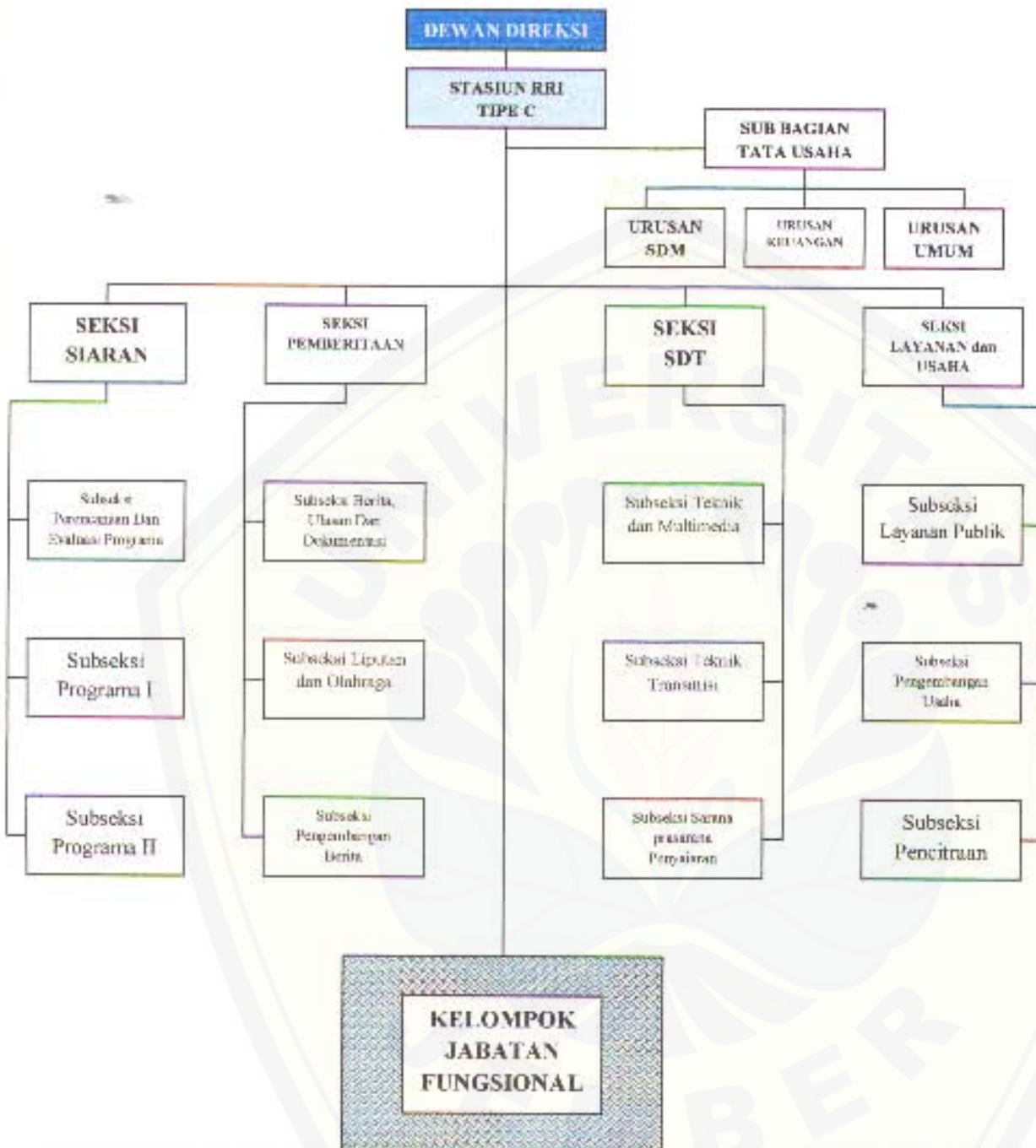
38. Penyiar Conti 1 / Pro 3
39. Computerise
40. News Room
41. MCR (Master Control Room)
42. Alat-Alat Band
43. UPS (Unit Power Supply)
44. AC Central
45. Jalan Depan UPS
46. Penyiar Produksi (kanan)
47. Produksi
48. Penyiar Produksi (kiri)
49. Studio Produksi 1 (kiri)
50. Garasi Obe van
51. Teknik
52. Pemancar Studio 1
53. Pemancar Studio 2
54. Kasie Sumber Daya Teknologi
55. Gudang Teknik
56. Sound System
57. Kasubsie Teknik Studio & Multimedia
58. Bengkel Tekhnik
59. Kantin
60. Kantin
61. Konter
62. Darma Wanita
63. Diesel Studio
64. Gudang Urusan Umum
65. Rumah Dinas Kasie Sumber Daya Teknologi
66. Penyiar Performance
67. Performance
68. Auditorium Lantai 2
69. Jalan Belakang Auditorium Lantai 2
70. Ruang Ganti Paka

Lampiran F



STRUKTUR ORGANISASI RRI JEMBER

Lampiran G



DAFTAR FREKUENSI RADIO REPUBLIK INDONESIA



Telesat Di Udara Tetap Di Udara

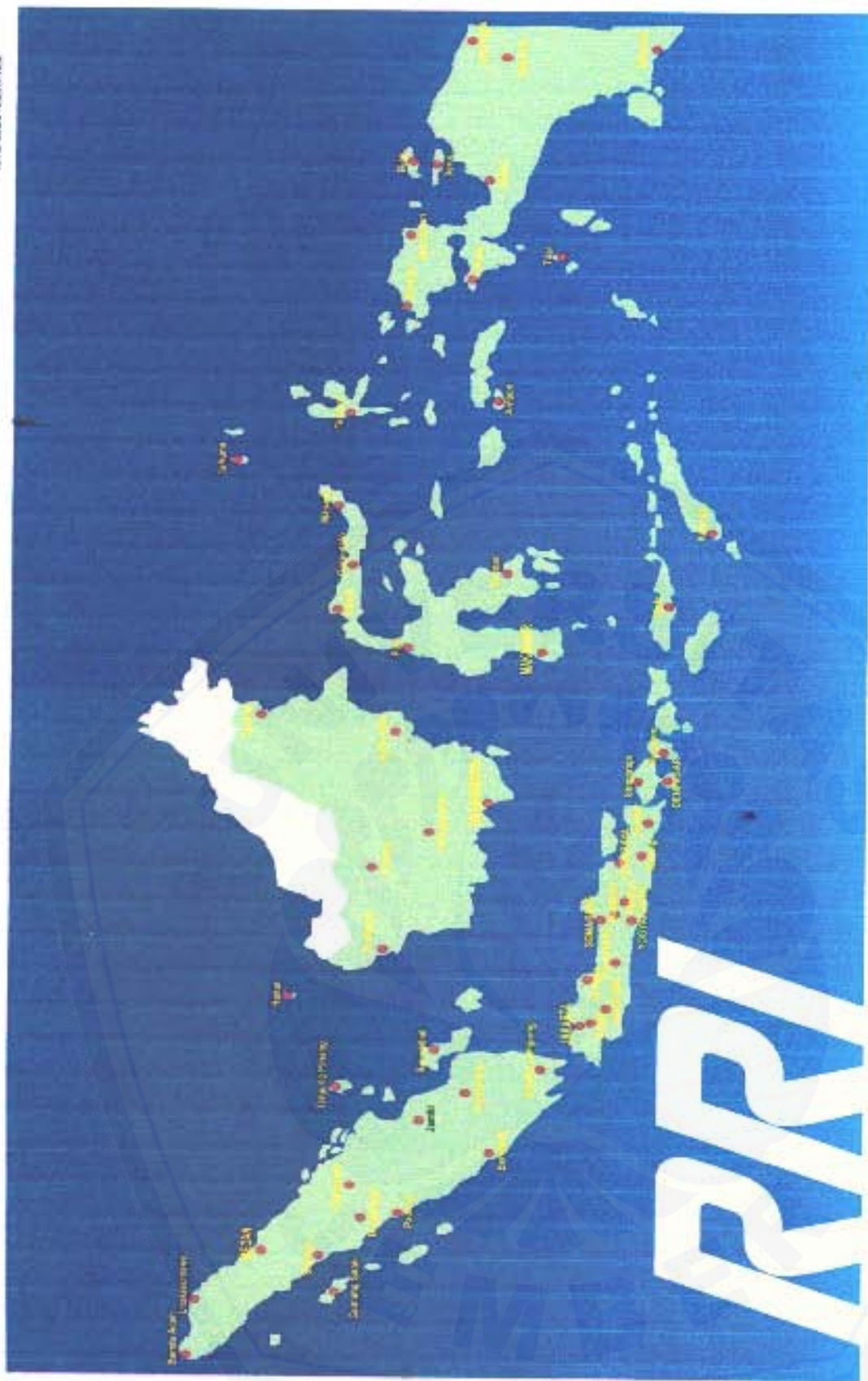
Lampiran H

STASIUN RRI	PRO 1	PRO 2	PRO 3	PRO 4
RRI Banda Aceh	FM 97.7 MHz	FM 88.6 MHz	FM 92.6 MHz	---
RRI Lhokseumawe	FM 89.3 MHz, FM 94.4 MHz	FM 101.9 MHz	FM 95.2 MHz	---
RRI Medan	FM 94.3 MHz	FM 92.4 MHz	FM 88.8 MHz	---
RRI Sibolga	FM 97.2 MHz	FM 94.80 MHz	FM 103 MHz	---
RRI Gunung sitoli	FM 96.2 MHz, FM 101.3 MHz	FM 101.3 MHz	FM 90.3 MHz	---
RRI Ranai	FM 99.2 MHz	---	---	---
RRI Padang	FM 103.8 MHz	FM 90.8 MHz	FM 88.4 MHz	---
RRI Jambi	FM 88.5 MHz	FM 99.0 MHz	FM 94.4 MHz	---
RRI Bengkulu	FM 90.9 MHz	FM 105.1 MHz	FM 90.9 MHz	---
RRI Bukittinggi	FM 94.8 MHz	FM 97.2 MHz	FM 90.5 MHz	---
RRI Pekanbaru	FM 99.1 MHz	FM 88.4 MHz	FM 91.2 MHz	---
RRI Palembang	FM 92.4, MW1287 MHz	FM 91.6 MHz	FM 97.1 MHz	FM 88.4 MHz
RRI Bandar Lampung	FM 90.9, MW1035 MHz	FM 92.5 MHz	FM 87.7 MHz	---
RRI Tanjung Pinang	FM 98.3, FM103.2 MHz	FM 92.1 MHz	FM 101.2 MHz	---
RRI Sungailiat	FM 96.4, FM104.05 MHz	FM 103.9 MHz	FM 97.2 MHz	---
RRI Jakarta	FM 91.2 MHz	FM 105.0 MHz	FM 92.6 MHz	FM 92.8 MHz
RRI Bogor	FM 93.75 MHz	FM 91.1 MHz	FM 88.6 MHz	---
RRI Bandung	FM 102 MHz	FM 96 MHz	FM 97.6 MHz	---
RRI Cirebon	FM 97.5, FM 93.55 MHz	FM 97.5 MHz	FM 94.8 MHz	---
RRI Semarang	FM 89, FM 99.4 MHz	FM 95.5 MHz	FM 90.6 MHz	AM 1170 MHz
RRI Surakarta	FM101.8, FM105.5, FM102 MHz	FM 101.5 MHz	FM 95.1 MHz	---
RRI Yogyakarta	FM 91.1 MHz	FM 102.5 MHz	FM 102.9 MHz	---
RRI Purwokerto	FM 93.1 MHz	FM 99.0 MHz	FM 107.3 MHz	---
RRI Jember	FM 88.7, AM 96.3 KHZ	FM 89.6 MHz	FM 104.5 MHz	---
RRI Madiun	FM 99.7, FM96.30 MHz	FM 97.75 MHz	FM 104 MHz	---
RRI Malang	FM 94.6 MHz	FM 99.4 MHz	FM 105.3 MHz	---
RRI Surabaya	FM 99.2 MHz	FM 95.2 MHz	FM 106.3 MHz	---
RRI Sumenep	FM 98.5 MHz	FM 101.3 MHz	FM 93 MHz	---
RRI Pontianak	FM101.8, FM104.2 MHz	FM 101.8 MHz	FM 88.8 MHz	---
RRI Sintang	FM 90.7 MHz	---	---	---
RRI Palangkaraya	FM 89.2, FM95.65, FM93.6 MHz	FM 92.4 MHz	FM 95.9 MHz	---
RRI Samarinda	FM 97.6, FM99.0, FM97.0 MHz	FM 88.5 MHz	FM 93.5 MHz	---
RRI Tarakan	FM 97.90 MHz	---	FM 97.7 MHz	---

RRI Banjarmasin	FM 97.6 MHz	FM 92.5 MHz	FM 92.5 MHz	---
RRI Tahuna	FM 99.5 MHz	FM 92.0 MHz	FM 98.7 MHz	---
RRI Manado	FM 94.5 MHz	FM 97.7 MHz	FM 104.4 MHz	---
RRI Gorontalo	FM 101.8 MHz	FM 92.7 MHz	---	---
RRI Palu	FM 90.8, FM 92.4 MHz	---	FM 92.4 MHz	---
RRI Tolitoli	FM 90.2, FM 102, FM 93 MHz	---	FM 94.5 MHz	---
RRI Kendari	FM 96.7 MHz	FM 90.8 MHz	FM 90.8 MHz	---
RRI Makassar	FM 96.8 MHz	FM 96.8 MHz	FM 93.1 MHz	---
RRI Singaraja	FM 97.9 MHz	FM 103.7 MHz	FM 102 MHz	---
RRI Denpasar	FM 102.5, FM 88.6 MHz	FM 93.4 MHz	FM 95.3 MHz	FM 100.9 MHz
RRI Mataram	FM 89.2, FM 96.3 MHz	FM 104.2 MHz	FM 93.5 MHz	---
RRI Ende	FM 101, FM 105 MHz	---	FM 92.2 MHz	---
RRI Kupang	FM 94.4 MHz	FM 90.9 MHz	FM 94.4 MHz	---
RRI Ambon	FM 90.3 MHz	FM 98.4 MHz	FM 102 MHz	---
RRI Ternate	FM 90.4 MHz	FM 95.3 MHz	FM 104.1 MHz	---
RRI Tual	FM 93.2, FM 97.6 MHz	---	FM 97.6 MHz	---
RRI Jayapura	FM 96.0, FM 96.3 MHz	FM 90.1 MHz	FM 105 MHz	---
RRI Manokwari	FM 93.5, FM 94.3 MHz	---	FM 93.5 MHz	---
RRI Sorong	FM 100.2 MHz	FM 96.7 MHz	FM 95.1 MHz	---
RRI Biak	FM 90.55 MHz	FM 96.9 MHz	FM 92.5 MHz	---
RRI Serui	FM 97.4, FM 92.5 MHz	---	FM 94.8 MHz	---
RRI Fakfak	FM 89.9 MHz	---	FM 97.2 MHz	---
RRI Wamena	FM 96.35, FM 97.75 MHz	FM 97.75 MHz	FM 94.7 MHz	---
RRI Nabire	FM 93.5, FM 96.3, FM 94.5 MHz	FM 93.5 MHz	FM 94.4 MHz	---
RRI Merauke	FM 90.0, FM 98.1, FM 95.2 MHz	FM 107 MHz	FM 105 MHz	---

JEMBER

Coverage Area RRI



PUKUL	ACARA	R/L/M	KETERANGAN
04.45	TUNE PERKENALAN	M	
04.50	TUNE BUKA	L	
04.55	TINJAUAN ACARA	L	
05.00	WARTA BERITA	R. Jkt	
05.10	TITIAN PAGI Thema : Disampaikan :	L	
05.30	WARTA BERITA DAERAH Dibacakan :	L	
06.00	WARTA BERITA & KOMENTAR	R. Jkt	
06.	SELAMAT PAGI JEMBER Bersama : 1. 2. 3.	L	
07.00	WARTA BERITA	R. Jkt	
07.15	OPINI & ASPIRASI (OPSI) Thema : Narasumber : Moderator : 1. 2.	L	
08.00	CAFÉ DANGDUT Bersama : Adi Jaelani	L	
09.00	WARTA BERITA & BUDAYA NUSANTARA	R. Jkt	
09.15	SANGGAR ANAK Bersama : Diasuh :	L	
PENG ARAH TEKNIK			PENYIAR DINAS
..... NIP.		 NIP.
10.00	OPINI PUBLIK Moderator : LILIS WAHYUNI	L	
10.30	ROS DARI 5 KABUPATEN Bersama Reporter :		
11.00	WARTA BERITA OLAH RAGA	R. Jkt	
11.40	ADZAN DHUHUR	M	
11.30	INFO & MUSIK (Rona-Rona) Bersama : 1. 2.	L	
12.00	WARTA BERITA BAHASA JAWA		
12.10	LARAS-LARIS Bersama : Mas Imron 1. 2.	L L	

PUKUL	ACARA	R/L/M	KETERANGAN
13.00	WARTA BERITA	R. Jkt	
13.30	WARTA BERITA DAERAH Dibacakan :	L	
14.00	RUJAK SOTO Diasuh : Kang Antok & Mbok Ida 1. 2. 3. 4.	L	
PENG ARAH TEKNIK		PENYIAR DINAS	
..... NIP.	 NIP.	
14.45	ADZAN ASHAR	M	
14..	LANJUTAN RUJAK SOTO 5. 6.	L	
15.00	WARTA BERITA BAHASA MADURA Dibacakan :	L	
15.10	SUNGAI GANGGA Bersama : Baya Putra Didi Etik	L	
16.00	INFO PRIMA	R/SBY	
16.30	HIBURAN LAGU RELIGIUS/QOSIDAH Bersama :	M	
30 16.30	DIALOG AGAMA ISLAM Bersama : Remaja Masjid Baitul Amin Jr Dipandu : Ust. Munir Judul :	L	
17.49	ADZAN MAGRIB	M	
17..	LANJUTAN DIAGRA	L	
18.00	PENGOBATAN ALTERNATIF Bersama :	L	
	Narasumber :		
19.00	WARTA BERITA	R.Jkt	
PENG ARAH TEKNIK		PENYIAR DINAS	
..... NIP.	 NIP.	

PUKUL	ACARA	R/L/M	KETERANGAN
19.30	SIARAN PEDESAAN Thema : Bersama :	L	
20.30	KEMBANG TANJUNG Bersama : Mam Rie	L	
21.30	KESENIAN MOCOPAT Bersama: Ceritera : Pimpinan :	L	
23.00	KONTAK PENDENGAR Bersama : 1. 2. 3. 4. 5. 6.	L	
24.00	TUNE TUTUP ACARA	L/M	

PENGARAH TEKNIK

PENYIAR DINAS

NIP.

NIP.

Kasubsi Programa 1

Kasubsi.Perc & Evaluasi Programa

Dra. NOOR MAIDA
 NIP. 050035146

Budiyono
 BUDIYONO, SPT.
 NIP. 050038470

KASI SIARAN

SOEGIONO,SH,A.Md,MH.
 NIP.050029590



DAFTAR ACARA SIARAN

PRO 2 RRI JEMBER FREKUENSI FM.89,5 MHZ

HARI : SELASA, 24 FEBRUARI 2009

PUKUL	ACARA	KRT	KETERANGAN
04.45	TUNE PERKENALAN	M	
04.50	TUNE BUKA	M/L	
04.55	TINJAUAN ACARA	L	
05.00	WARTA BERITA SENTRAL	R. Jrt	
05.10	NUANSA PAGI	L	
	Disampaikan :		
05.30	WARTA BERITA DAERAH	L	
	Dibacakan :		
06.00	WARTA BERITA	R. Jkt	
06.30	BREAK FAST TIME	L	
	Bersama : Cardo		
	1.		
	2.		
	3.		
07.00	WARTA BERITA	R.Jkt	
07.15	LANJUTAN BREAKFAST TIME	L	
	4. Info Terkini Pro 2		
	5.		
	6.		
08.00	STORY YOUNG <i>Go Riva (12/08)</i>	L	
	Bersama: Wawan & Novi		
	1.		
	2.		
	3.		
	4.		
09.00	WARTA BERITA	R.Jkt	
09.15	BUTIK SHOW	L	
	Bersama :		
	1.		
	2.	L	
	3.	L	
09.	INFO PRO 2 (ROS)		
10.00	DISCUSION PUBLIK		
	Bersama :		
PENGARAH TEKNIK		PENYIAR DINAS	
.....		
NIP.		NIP.	
22.00	INFO PRO 2 (ROS)	L	
11.00	WARTA BERITA OLAH RAGA	JKT	
11.40	ADZAN DHUDUR	M	

PUKUL	ACARA	KRT	KETERANGAN
11.	INFO & MUSIK (Sekitar kita) Disampaikan : 1. 2. 3. 4. 5.	L	
12.00	FREE LINE Bersama : Sholeh 1. Info terkini Pro 2 2. 3. 4. 5.	L	
12...	INFO PRO 2 (ROS)	L	
13.00	WARTA BERITA	R. Jkt	
13.30	WARTA BERITA DAERAH Dibacakan :	R.Pro 1	
14.00	GOLDEN MEMORIES Bersama : Luky Andayani 1. 2. 3.	L	
14.30	INFO PRO 2 (ROS)	L	
14.45	ADZAN .ASHAR	M	

PENGARAH TEKNIK

PENYIAR DINAS

NIP.

NIP.

PUKUL	ACARA	KARAKT ER	KETERANGAN
15.00	SALAMAN Bersama : Dinda 1. Info terkini Pro 2 2. 3. 4. 5.	L	
16.00	KAMPANYE DIOLAGIS Bersama Partai :	L	
16...	NGAJI ASYIK Moderator : Narasumber : Tema : :	L	
17.49	ADZAN MAGRIB	M	
17.	NUANSA PETANG Disampaikan :	L	

HARI : SELASA, 24 FEBRUARI 2009

PUKUL	ACARA	KRT	KETERANGAN
18.00	SPORT SESSION Bersama :	L	
18.	INFO PRO 2	L	
19.00	WARTA BERITA	R,Jkt	
19.30	ENGLISH CHATY Bersama : Izzie & Edy	L	

PENGARAH TEKNIK

PENYIAR DINAS

NIP.

NIP.

20.30	TO DAY Bersama :	L	
21.00	HEADLINE MEMO ON PRO 2	L	
21.10	STYLE CORNER Bersama : Sholeh + Nedy Narasumber : Thema :	L	
22.00	COFFE BREAK Bersama : 1. Info terkini Pro 2 2. 3. 4. 5. 6	L	
24.00	TUTUP ACARA SIARAN	L/M	



PENGARAH TEKNIK

PENYIAR DINAS

NIP.

NIP.

Kasubsi Programa 2

Kasubsi.Perc & Evaluasi Program

Dra. LUKJY ANDAYANJ
NIP. 050029501

BUDIYONO, SPT.
NIP. 050038470

KASI SIARAN

SOEGIONO,SH,A.Md,MH.
NIP.050029590